

**TINGKAT KEPUASAN PENGGUNAAN SARANA DAN PRASARANA
PENDIDIKAN JASMANI SISWA KELAS IV DAN V
DI SD N 1 KOTAGEDE YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Ari Kusdiyanto

NIM. 16604221085

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2021**

**TINGKAT KEPUASAN PENGGUNAAN SARANA DAN PRASARANA
PENDIDIKAN JASMANI SISWA KELAS IV DAN V
DI SD N 1 KOTAGEDE YOGYAKARTA**

Oleh :

Ari Kusdiyanto

NIM. 16604221085

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa kelas IV dan V terhadap penggunaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani di SD N 1 Kotagede Yogyakarta.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang dilakukan dengan metode *survey*. Subyek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V di SD N 1 Kotagede Yogyakarta, berjumlah 175 siswa. Uji validitas instrumen menggunakan rumus *Product Moment Pearson*, dengan koefisien validitas sebesar 0,444. Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* melalui *SPSS 16 for windows*, koefisien reliabilitas sebesar 0,895. Analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil tingkat kepuasan siswa kelas IV dan V terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD N 1 Kotagede Yogyakarta dapat diperoleh hasil sebagai berikut; terdapat 16 siswa (13,9%) dalam kategori “sangat memuaskan”, terdapat 29 siswa (25,2%) dalam kategori “memuaskan”, terdapat 53 siswa (46%) dalam kategori “cukup memuaskan”, terdapat 16 siswa (13,9%) dalam kategori “tidak memuaskan”, dan terdapat 1 siswa (0,9%) dalam kategori “sangat tidak memuaskan”.

Kata Kunci: *Kepuasan, Siswa, Sarana dan Prasarana*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ari Kusdiyanto

NIM : 16604221085

Program Studi : PGSD Penjas

Judul TAS : Tingkat Kepuasan Penggunaan Sarana dan Prasarana

Pendidikan Jasmani Siswa kelas IV dan V di SD N 1

Kotagede Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 7 Juli 2021

Yang menyatakan,



Ari Kusdiyanto

NIM. 16604221085

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**TINGKAT KEPUASAN PENGGUNAAN SARANA DAN PRASARANA
PENDIDIKAN JASMANI SISWA KELAS ATAS (IV & V)
DI SD N 1 KOTAGEDE YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:

Ari Kusdiyanto

NIM 16604221085

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.



Yogyakarta, 23 Juli 2021

Mengetahui

Disetujui

Koor. Prodi PGSD Penjas

Dosen Pembimbing

Dr. Hari Yulianto, M. Kes

Tri Ani Hastuti, S. Pd., M. Pd.

NIP. 19670701 199412 1 001

NIP. 19720904 200112 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

TINGKAT KEPUASAN PENGGUNAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI SISWA KELAS ATAS (IV & V) DI SD N 1 KOTAGEDE YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Ari Kusdiyanto

NIM 16604221085

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 9 Agustus 2021

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Tri Ani Hastuti, M. Pd.

.....

27/8 2021

Ketua Penguji

Saryono, S. Pd.Jas., M. Or.

.....

29/8 2021

Sekretaris Penguji

Dr. Nurhadi Santoso, M. Pd.

.....

26/8 2021

Penguji Utama

Yogyakarta, 6 September 2021

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed

NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

“Dan hanya kepada Allah hendaknya kamu berharap”

(QS Al Insyiroh : 8)

“Ikhlasilah dalam melakukan segala hal yang baik, maka kamu akan merasakan
ketentraman hidup”

“Isi adalah kosong, kosong adalah isi”

(Ari Kusdiyanto)

PERSEMBAHAN

Skripsi dengan judul “tingkat kepuasan penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani siswa kelas IV dan V di SD N 1 Kotagede” dipersembahkan kepada orang-orang yang mempunyai makna istimewa bagi kehidupan penulis, antara lain:

1. Bapak Sucipto dan Ibu Kuswanti yang telah menjadi orang tua luar biasa dengan kasih sayangnya yang diberikan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Nenek saya Citro Sumarto yang telah memberikan semangat dan doanya.
3. Adik saya Sigit Kusdiyanto yang setiap saat memberikan support dan doanya untuk kelancaran dalam mengerjakan skripsi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “tingkat kepuasan penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani siswa kelas IV dan V di SD N 1 Kotagede Yogyakarta” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Tri Ani Hastuti, S. Pd., M. Pd., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah dengan ikhlas membimbing, dan selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan Skripsi.
2. Bapak Dr. Nurhadi Santoso, M. Pd., sebagai penguji utama Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Saryono, S. Pd. Jas., M. Or., sebagai sekretaris sidang Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Dr. Hari Yulianto., S. Pd., M. Kes., Koordinator Program Studi Guru Sekolah Dasar Penjas beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi.
5. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO., Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan Tugas Akhir Skripsi.
6. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
7. Ibu Indah Prasetyawati Tri P. S, M.Or., Pembimbing Akademik yang sudah memberikan arahan dan mendampingi selama belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Seluruh Dosen dan Staff Pendidikan Olahraga yang telah membimbing dan memberikan informasi yang bermanfaat.
9. Ibu Siti Sulandari, S. Pd selaku Kepala Sekolah SD N 1 Kotagede yang telah memberikan izin penelitian.
10. Siswa kelas IV dan V SD N 1 Kotagede yang telah membantu untuk mengisi angket penelitian.
11. Teman- teman PGSD Penjas Tahun 2016, khususnya kelas A 2016 terima kasih atas kebersamaan dan supportnya.

12.Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bagi pembaca atau pihak lainnya yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 7 Juni 2021

Ari Kusdiyanto
NIM 16604221085

DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Deskripsi Teori	9
1. Hakikat Kepuasan.....	9
2. Hakikat Pendidikan Jasmani.....	15
3. Hakikat Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani	20
B. Profil SD Negeri 1 Kotagede Yogyakarta.....	30

C. Penelitian Yang Relevan.....	32
D. Kerangka Berfikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Desain Penelitian	36
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	36
C. Subyek Penelitian.....	37
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Hasil Penelitian	55
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	55
2. Deskripsi Subyek Penelitian.....	55
3. Deskripsi Waktu Penelitian	56
4. Deskripsi Analisis Data Hasil Penelitian.....	56
5. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	56
B. Pembahasan.....	73
C. Keterbatasan Penelitian.....	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	79
A. Kesimpulan	79
B. Implikasi Hasil Penelitian	79
C. Saran- Saran	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Alat Olahraga Yang Harus Dimiliki SD Dengan Jumlah 300 Siswa.....	30
Tabel 2. Sarana dan Prasarana di SD Negeri 1 Kotagede	31
Tabel 3. Daftar jumlah siswa kelas IV dan V SD N 1 Kotagede.	37
Tabel 4. Daftar Jumlah Siswa Sampel Penelitian di SD N 1 Kotagede.	38
Tabel 5. Kisi-kisi angket uji coba instrumen di SD N 1 Kotagede.	39
Tabel 6. Kisi-kisi angket penelitian di SD N 1 Kotagede.	43
Tabel 7. Setelah di ujicoba reliabilitas instrumen.	46
Tabel 8. Rentangan skor & kategori tingkat kepuasan di SD N 1 Kotagede.	51
Tabel 9. Rentangan skor & kategori dari faktor tingkat kepuasan di SD N 1 Kotagede.	51
Tabel 10. Perhitungan Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Siswa di SD N 1 Kotagede.	57
Tabel 11. Perhitungan distribusi tingkat kepuasan siswa berdasarkan dimensi estetika.....	59
Tabel 12. Perhitungan distribusi tingkat kepuasan siswa berdasarkan dimensi kinerja.....	62
Tabel 13. Perhitungan distribusi tingkat kepuasan siswa berdasarkan dimensi fitur.....	64
Tabel 14. Perhitungan distribusi tingkat kepuasan siswa berdasarkan dimensi kesesuaian. .	66
Tabel 15. Perhitungan distribusi tingkat kepuasan siswa berdasarkan dimensi kemampuan pelayanan.	68
Tabel 16. Perhitungan distribusi tingkat kepuasan siswa berdasarkan dimensi daya tahan...	70
Tabel 17. Perhitungan distribusi tingkat kepuasan siswa berdasarkan dimensi kegunaan yang sesuai.	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Histogram Tingkat Kepuasan Siswa Kelas 4 & 5 Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD N 1 Kotagede Yogyakarta.....	58
Gambar 2. Histogram Tingkat Kepuasan Siswa Kelas 4 & 5 Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD N 1 Kotagede Yogyakarta berdasarkan dimensi estetika.	61
Gambar 3. Histogram Tingkat Kepuasan Siswa Kelas 4 & 5 Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD N 1 Kotagede Yogyakarta berdasarkan dimensi kegunaan yang sesuai.....	63
Gambar 4. Histogram Tingkat Kepuasan Siswa Kelas 4 & 5 Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD N 1 Kotagede Yogyakarta berdasarkan dimensi fitur.....	65
Gambar 5. Histogram Tingkat Kepuasan Siswa Kelas 4 & 5 Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD N 1 Kotagede Yogyakarta berdasarkan dimensi kesesuaian.	67
Gambar 6. Histogram Tingkat Kepuasan Siswa Kelas 4 & 5 Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD N 1 Kotagede Yogyakarta berdasarkan dimensi kemampuan pelayanan.....	69
Gambar 7. Histogram Tingkat Kepuasan Siswa Kelas 4 & 5 Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD N 1 Kotagede Yogyakarta berdasarkan daya tahan.....	71
Gambar 8. Histogram Tingkat Kepuasan Siswa Kelas 4 & 5 Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD N 1 Kotagede Yogyakarta berdasarkan dimensi kegunaan yang sesuai.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pengajuan Judul TAS	85
Lampiran 2. Pembimbing Proposal TAS	86
Lampiran 3. Izin Penelitian Dari Fakultas	87
Lampiran 4. Keterangan Setelah Penelitian di SD N 1 Kotagede Yogyakarta	88
Lampiran 5. Tabulasi Frekuensi Data Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas (4 dan 5) Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD N 1 Kotagede Yogyakarta.....	89
Lampiran 6. Deskripsi Frekuensi Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas (IV dan V) Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD N 1 Kotagede.....	91
Lampiran 7. Angket penelitian.....	102
Lampiran 8. Data responden penelitian di SD N 1 Kotagede Yogyakarta	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan dibidang pendidikan adalah upaya yang sangat menentukan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dimana, salah satu upaya itu adalah untuk mewujudkan manusia yang sehat, kuat, terampil dan bermoral melalui aktivitas pendidikan jasmani. Aktivitas jasmani tersebut merupakan media utama untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam pembelajaran penjas, adapapun aktivitas utamanya adalah cabang-cabang olahraga.

Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan meliputi aspek permainan olahraga, aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik dan kesehatan (KTSP, 2006:703). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan mata pelajaran yang memiliki kontribusi besar untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan. Menurut KTSP (2006:702) tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik dan sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat tercapai, jika materi-materi dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan diajarkan dengan baik dan benar.

Mengingat pentingnya tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tersebut, maka perlu adanya upaya yang harus dilakukan agar pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan bisa berlangsung efektif dilaksanakan di sekolah. Jika pembelajaran dapat berlangsung efektif, maka tujuan pokok dari pembelajaran itu sendiri bisa tercapai. Mutu, kesuksesan dan keberhasilan pembelajaran penjasorkes sangat dipengaruhi unsur-unsur antara lain: guru sebagai unsur utama, siswa, kurikulum, tujuan, metode, sarana prasarana olahraga, penilaian, dan suasana kelas (Wahyu, 2009:19). Sarana pendidikan yang meliputi ruang tempat belajar, alat-alat belajar, media yang digunakan guru dan buku sumber belajar merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam menentukan tinggi rendahnya prestasi belajar peserta didik menurut Arikunto (2009:3).

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting penunjang agar tercapainya hasil belajar yang optimal. Dalam pengajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sarana dan prasarana yang memadai berperan penting dalam meningkatkan dan mengembangkan kualitas proses pembelajaran. Sehingga tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat tercapai dengan baik.

Penyediaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang memadai sangat menunjang terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar penjasorkes, yaitu dapat menimbulkan sifat positif terhadap kegiatan pembelajaran. Sebaliknya, peralatan yang kurang

lengkap menyebabkan kerugian pada materi pelajaran, waktu serta tenaga dalam proses belajar mengajar. Selain itu juga dapat menimbulkan kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar di sekolah, sehingga mengakibatkan prestasi belajar penjasorkes akan turun, berdampak pada penurunan tingkat kesegaran jasmani siswa yang pada akhirnya akan mempengaruhi pencapaian prestasi belajar secara keseluruhan.

Namun disamping itu, pencapaian tujuan pendidikan itu tidak hanya tergantung dari sarana prasarana yang cukup dan memadai, tetapi juga dari segi kualitas maupun kuantitas. Maka dari itu, kualitas dan kondisi sarana prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan juga sangat berpengaruh. Sarana dan prasarana yang kurang atau tidak ideal serta tidak layak pakai menjadi masalah bagi guru dalam mengajar, bahkan dapat membahayakan siswa. Tetapi sebaliknya, jika jenis, jumlah, kualitas dan kondisi sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan lengkap dan memenuhi syarat akan membantu guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, sehingga akan membantu keberhasilan dari tujuan pendidikan.

Standar kelengkapan sarana prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan telah diatur dalam Permendiknas No. 24 Tahun 2007. Kelengkapan sarana dan prasarana dalam mata pelajaran Pendidikan

Jasmani Kesehatan dan Olahraga merupakan kebutuhan yang harus ada. Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang mencukupi akan memperlancar proses pembelajaran, memberi peluang lebih banyak pada anak untuk melakukan pengulangan latihan, menumbuhkan semangat, sehingga mampu meningkatkan kesegaran jasmani, keterampilan dalam pembelajaran permainan dan olahraga sebagai indikator keberhasilan proses pembelajaran.

Kepuasan merupakan tanggapan perasaan seseorang terhadap kebutuhan yang dialami dengan harapan yang diinginkan oleh seseorang tersebut. Sedangkan kepuasan siswa adalah suatu sikap yang diperlihatkan oleh siswa, baik sikap positif maupun sikap negatif atas adanya kesesuaian harapan siswa terhadap proses belajar yang diterimanya. Jika proses pembelajaran penjasorkes yang diterima siswa sesuai dengan apa yang diharapkan, maka siswa akan cenderung merasa puas dan jika pembelajaran yang diterima tidak sesuai dengan harapan siswa, maka siswa cenderung akan merasa kurang puas.

Banyak hal yang dapat menimbulkan kepuasan siswa dalam pembelajaran penjasorkes, seperti layanan penjasorkes yang baik, guru penjasorkes yang menyenangkan, media pembelajaran yang digunakan, minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes serta sarana prasarana penjasorkes yang digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah. Hal tersebut menjadi tanggung jawab guru penjasorkes dalam pembelajaran penjasorkes di sekolah, salah satunya

yaitu penggunaan sarana dan prasarana. Penggunaan sarana dan prasarana penjasorkes yang baik mungkin dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran penjasorkes di sekolah. Sehingga, apabila siswa cenderung merasakan puas terhadap sarana dan prasarana penjasorkes yang digunakan dalam pembelajaran penjasorkes di sekolah, mungkin hal tersebut dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran penjasorkes di sekolah.

Sarana dan prasarana akan menunjang dalam pencapaian tujuan pembelajaran apabila sarana dan prasarana tersebut dapat mempermudah siswa bergerak ataupun beraktivitas dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes. Dalam observasi saat pelaksanaan PLP di SD N 1 Kotagede, sarana yang ada cukup untuk memaksimalkan gerak siswa dalam pembelajaran penjasorkes. Juga ada sebagian siswa saat jam pembelajaran aktivitas jasmani tidak mengikuti dengan antusias yang tinggi dan memilih untuk bersantai-santai dan berbincang sendiri dengan temannya. Untuk prasarana seperti lapangan terbuka di SD perkotaan tidak memiliki lahan seluas itu, jadi untuk pelaksanaan pembelajaran penjasorkes, siswa dan guru harus berjalan ke lapangan sepak bola Karang, Kotagede, Yogyakarta selama 15 menit. Setiap satu guru penjasorkes mengontrol satu kelas untuk membawa sarana yang dibutuhkan untuk pembelajaran. Lahan lapangan yang ada di dekat SD N 1 kotagede Yogyakarta sebenarnya cukup luas, dikarenakan juga digunakan oleh SMA, SD, maupun SMP yang lain bahkan masyarakat

umum untuk berolahraga, terkadang pembelajaran penjas SD N 1 Kotagede Yogyakarta terganggu, bahkan guru penjasorkes sampai harus menghentikan kegiatan pembelajaran.

Oleh karena itu, berkaitan dengan hal diatas peneliti ingin mengetahui tentang kepuasan siswa terhadap penggunaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Sekolah Dasar Negeri 1 Kotagede Yogyakarta pada masa lampau di tahun 2019 (sebelum pandemi *Covid-19*), apakah sarana tersebut berdasarkan perspektif tujuan sarana dan prasarana penjasorkes.

Dari uraian latar belakang diatas maka judul penelitian yang ingin peneliti lakukan adalah “Tingkat Kepuasan Siswa Kelas 4 dan 5 Dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Penjas di SD N 1 Kotagede Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Kepuasan siswa merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran penjasorkes yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran penjasorkes di Sekolah Dasar. Berdasarkan paparan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Adanya aktivitas lain yang mengganggu kegiatan pembelajaran di SD N 1 Kotagede Yogyakarta saat di lapangan.

2. Sebagian siswa yang mengikuti pembelajaran penjas di SD N 1 Kotagede Yogyakarta kurang tertarik dengan apa yang diperagakan guru menggunakan sarana yang ada.
3. Belum diketahui tingkat kepuasan siswa kelas 4 dan 5 terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD N 1 Kotagede Yogyakarta.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dalam penelitian dibatasi pada tingkat kepuasan siswa dalam menggunakan sarana berdasar perspektif tujuan sarana dan prasarana penjasorkes di SD N 1 Kotagede Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut, “Seberapa besar tingkat kepuasan siswa kelas 4 dan 5 terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD N 1 Kotagede Yogyakarta?”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa kelas 4 dan 5 terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD N 1 Kotagede Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain dengan meneliti variabel yang relevan.

2. Praktis

a. Manfaat bagi guru penjas

- a) Sebagai motivasi guru pendidikan jasmani dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sekolah dasar.
- b) Mengetahui peran sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah dasar.

b. Manfaat bagi sekolah

- a) Mengetahui peran penting sarana dan prasarana pendidikan jasmani terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar.
- b) Sebagai acuan pihak sekolah untuk peningkatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Kepuasan

a. Pengertian Kepuasan

Berdasarkan pendapat dari Hunt (dalam Tjiptono, dkk, 2008: 43) Kepuasan (*satisfaction*) berasal dari bahasa latin “*satis*” (artinya cukup baik, memadai) dan “*facio*” (melakukan atau membuat). Kepuasan dapat diartikan sebagai “upaya pemenuhan sesuatu” atau “membuat sesuatu memadai”. Begitu juga berdasarkan pendapat dari Oliver (dalam Udiutomo, 2011: 7), kepuasan merupakan penilaian konsumen terhadap fitur-fitur produk atau jasa yang berhasil memberikan pemenuhan kebutuhan pada level yang menyenangkan baik itu dibawah maupun diatas harapan. Selanjutnya berdasarkan pendapat dari James G. Barnes (dalam Wijaya, 2011: 153), kepuasan adalah tanggapan pelanggan atas terpenuhinya kebutuhan.

Disamping itu, berdasarkan pendapat dari Kotler (dalam Fandy Tjiptono, 2000: 147), kepuasan pelanggan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja (atau hasil) yang ia rasakan dibandingkan dengan harapannya. Hal yang sama juga diungkapkan oleh J.C Mowen dan M. Minor (2002: 89), kepuasan

konsumen adalah keseluruhan sikap yang ditunjukkan konsumen atas barang dan jasa setelah mereka memperoleh dan menggunakannya.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan merupakan tanggapan perasaan seseorang terhadap kenyataan dengan harapannya. Kepuasan adalah perasaan yang muncul dari dalam diri seseorang saat menerima atau mendapatkan produk atau jasa itu sesuai dengan apa yang diharapkannya. Seseorang akan merasa puas apabila apa yang didapat ada kesesuaian antara harapan dengan kenyataan yang didapat oleh seseorang tersebut. Sehingga kepuasan siswa juga dapat disimpulkan, bahwa kepuasan siswa merupakan tanggapan perasaan siswa terhadap kenyataan yang didapat di sekolah dengan harapannya, dan siswa tersebut akan merasa puas apabila apa yang diterima ada kesesuaian antara harapan dengan pengalaman yang diterima oleh siswa dalam suatu proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah, maka semakin tinggi tingkat kepuasan yang dirasakan siswa. Sebaliknya, apabila semakin sedikit kesamaan antara harapan dan pengalaman yang didapat oleh siswa dalam suatu pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah, maka semakin rendah tingkat kepuasan yang dirasakan oleh siswa tersebut.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Siswa

Menurut Sopiadin (2010: 36) bahwa kepuasan siswa dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik itu sendiri merupakan faktor dari dalam diri siswa yang dapat menimbulkan kepuasan, antara lain: prestasi tinggi, harapan dan bakat siswa. Sedangkan, faktor ekstrinsik itu sendiri dari luar diri siswa, antara lain: kualitas mengajar guru, budaya sekolah, sarana dan prasarana di sekolah.

c. Pengukuran Kepuasan Siswa

Pengukuran kepuasan pelanggan memiliki tiga aspek penting yang saling berkaitan: (1) apa yang di ukur, (2) metode pengukuran, (3) skala pengukuran yang digunakan (Tjiptono, 2011: 453). Berdasarkan pendapat dari Kotler (dalam Tjiptono, 2011: 454) ada empat metode yang banyak dipergunakan dalam mengukur kepuasan pelanggan, sebagai berikut:

- 1) Sistem keluhan dan saran, setiap organisasi wajib memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada pelanggan untuk menyampaikan saran, kritik, pendapat, dan keluhan mereka terhadap suatu barang atau jasa.
- 2) *Ghost shopping*, dengan mempekerjakan beberapa *ghost shopper* untuk berperan sebagai pelanggan potensial jasa perusahaan dan pesaing.

3) *Last customer analysis*, menghubungi kembali para pelanggan yang telah berhenti membeli atau yang telah beralih pemasokan barang atau jasa, tujuannya agar dapat mengetahui dan memahami mengapa hal itu bisa terjadi dan supaya dapat dijadikan perbaikan dan penyempurnaan barang atau jasa serta mengambil kebijakan.

4) Survei, menggunakan metode survei, baik via telepon, email, maupun wawancara langsung kepada pelanggan.

Menurut Umar (2002: 51) kepuasan dibagi menjadi dua macam, yaitu kepuasan fungsional dan psikologikal. Kepuasan fungsional merupakan kepuasan yang diperoleh dari fungsi produk yang dimanfaatkan, sedangkan kepuasan psikologikal merupakan kepuasan yang diperoleh dari atribut yang bersifat tidak berwujud.

Menurut Tjiptono (2011: 329) kualitas produk baik berupa barang maupun jasa sangat berkontribusi besar pada kepuasan pelanggan. Konsep kualitas itu sendiri sering dianggap sebagai ukuran relatif kebaikan suatu produk atau jasa yang terdiri dari atas kualitas desain dan kesesuaian. Kualitas desain itu sendiri merupakan fungsi spesifik dari suatu produk, sedangkan kualitas kesesuaian merupakan suatu ukuran seberapa jauh suatu produk mampu memenuhi persyaratan atau spesifikasi kualitas yang ditetapkan, (Tjiptono, 200:51).

Berdasar hal tersebut, penelitian ini dalam mengukur tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani yaitu dengan menggunakan dimensi kualitas produk berupa barang, karena kualitas produk baik berupa barang maupun jasa sangat berkontribusi besar pada kepuasan seseorang, seperti yang dikemukakan oleh pendapat Fandy Tjiptono diatas. Berdasarkan pendapat dari Garvin (dalam Umar, 2202: 37-38) mengemukakan bahwa untuk menentukan dimensi kualitas suatu barang dapat melalui delapan dimensi berikut ini:

- 1) *Performance*, hal ini berkaitan dengan aspek fungsional suatu barang dan merupakan karakteristik utama yang dipertimbangkan pelanggan dalam membeli barang tersebut.
- 2) *Features*, yaitu aspek performansi yang berguna untuk menambah fungsi dasar, berkaitan dengan pilihan-pilihan produk dan pengembangannya.
- 3) *Reliability*, hal yang berkaitan dengan probabilitas atau kemungkinan suatu barang berhasil menjalankan fungsinya setiap kali digunakan dalam periode waktu dan kondisi tertentu.
- 4) *Conformance*, hal ini berkaitan dengan tingkat kesesuaian terhadap spesifikasi yang telah ditentukan sebelumnya berdasar keinginan pelanggan. Konfirmasi merefleksikan derajat ketepatan antara karakteristik desain produk dengan karakteristik kualitas standar yang telah ditetapkan.

- 5) *Durability*, yaitu suatu refleksi umur ekonomis, berupa ukuran daya tahan atau masa pakai barang.
- 6) *Service ability*, yaitu karakteristik yang berkaitan dengan kecepatan, kompetensi, kemudahan dan akurasi dalam memberikan layanan atau perbaikan barang.
- 7) *Escthetics*, merupakan karakteristik yang bersifat subyektif mengenai nilai-nilai estetika yang berkaitan dengan pertimbangan pribadi dan refleksi dari preferensi individual.
- 8) *Fit and finish*, sifat subyektif, berkaitan dengan perasaan pelanggan mengenai keberadaan produk tersebut sebagai produk yang berkualitas.

Hal ini yang mendasari peneliti dalam mengukur kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan dimensi kualitas produk berupa barang. Penelitian ini menggunakan metode survei kepuasan siswa dengan cara membuat atribut-atribut pertanyaan atau pernyataan yang berdasarkan dimensi kualitas produk berupa barang. Dimensi yang digunakan dalam mengukur kepuasan siswa terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, antara lain: kinerja (*performance*), fitur (*features*), kemampuan pelayanan (*service ability*), kesesuaian (*conformance*), daya tahan (*durability*), keindahan estetika (*escthetics*), dan kegunaan yang sesuai (*fit and finish*).

2. Hakikat Pendidikan Jasmani

a. Pengertian Pendidikan Jasmani

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan pendapat dari Syarifudin, dkk (dalam Santoso, 2009: 3) Pendidikan Jasmani adalah suatu proses melalui aktivitas jasmani, yang dirancang dan disusun secara sistematis untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani, kecerdasan dan pembentukan watak, serta nilai dan positif bagi setiap warga negara dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan berdasarkan pendapat dari Arma Aboellah (dalam Guntur, 2009: 15) menyatakan Pendidikan Jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan melalui kegiatan jasmani yang bertujuan mengembangkan individu secara organik, *neuro muscular*, intelektual dan emosional.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Jasmani merupakan suatu proses pendidikan yang melibatkan

aktivitas jasmani, yang disusun secara sistematis dan bertahap tingkat pertumbuhan serta perkembangan, meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani, membentuk potensi-potensi yang ada dan membentuk kepribadian individu yang berintelektual dan kepribadian sosial guna mencapai tujuan pendidikan nasional.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani

Berdasarkan pendapat dari Bloom dan Krathwohl (dalam Abdullah, dkk, 1994: 15) tujuan pendidikan dapat digolongkan menjadi tiga ranah atau domain yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Ranah kognitif mencakup hasil intelektual, seperti pengetahuan, pemahaman dan keterampilan berfikir, sedangkan ranah afektif mencakup pada perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi dan metode penyesuaian, lain halnya dengan ranah psikomotor yang mencakup keterampilan gerak siswa, seperti menulis, mengetik, dan menjalankan mesin. Lebih lanjut, berdasarkan pendapat dari Voltmeter et al (dalam Guntur, 2009: 15) “tujuan pendidikan jasmani adalah pendidikan anak secara keseluruhan, untuk mengembangkan individu anak secara maksimal yang meliputi perubahan fisik, mental, moral, sosial, estetika, emosional, intelektual dan kesehatan”. Menurut Saryono (2008: 53), salah satu usaha untuk mencapai kualitas pendidikan jasmani yang baik untuk sekolah dasar adalah guru harus mampu menjadi progamer yang baik, jika terjadi kendala di sekolah

hendaknya guru melakukan usaha kreatif dengan berbagai cara antara lain:

- a) Memodifikasi isi pembelajaran.
- b) Memodifikasi bentuk permainan.
- c) Memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran.
- d) Memodifikasi situasi belajar.

Usaha diatas merupakan tanggung jawab guru sebagai amanah yang harus diemban generasi masa depan ditentukan oleh proses yang kita lakukan saat ini.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan pendidikan jasmani yaitu mengembangkan anak melalui aktivitas jasmani, meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar, serta membentuk sikap yang positif dan mengembangkan mental, sosial, emosional, intelektual dan kesehatan secara keseluruhan.

c. Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani

Badan Standar Nasional Pendidikan (2006: 2) menyebutkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers,

sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan bela diri.

- 2) Aktivitas pengembangan meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh.
- 3) Aktivitas senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai.
- 4) Aktivitas ritmik meliputi: gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobik.
- 5) Aktivitas air meliputi: permainan di air, keselamatan di air, keterampilan gerak di air, dan renang.
- 6) Pendidikan luar kelas meliputi: piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah dan mendaki gunung.
- 7) Kesehatan meliputi penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS. Aspek kesehatan merupakan aspek tersendiri, dan secara *implisit* masuk kedalam semua aspek.

Ruang lingkup pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menurut Hastuti (2010: 11) dapat dibagi menjadi empat, yaitu pembentukan gerak meliputi: memahami keinginan gerak,

menghayati ruang, waktu, irama dan bentuk, mengenal kemungkinan gerak sendiri, memiliki keyakinan gerak dan perasaan gerak (kinestetik), memperkaya kemampuan gerak. Pembentukan prestasi, meliputi: mengembangkan kemampuan kerja optimal, mengarahkan diri untuk berprestasi dengan keuletan, konsentrasi, menguasai emosi, mengenal keterbatasan dan kemampuan diri, membentuk sikap yang tepat terhadap nilai yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari. Pembentukan sosial meliputi: mengakui dan menerima peraturan dan norma bersama, belajar bekerja sama menerima pimpinan dan memimpin, belajar bertanggungjawab, berkorban, dan memberikan pertolongan, mengembangkan pengakuan terhadap orang lain, sebagai diri pribadi dan rasa hidup di masyarakat dan belajar mengenai dan menguasai kegiatan waktu luang. Pertumbuhan, meliputi: meningkatkan saraf untuk mampu bergerak baik dan berprestasi, meningkatkan kesehatan atau kesegaran jasmani termasuk kemampuan bertanggungjawab kepada kesehatan pribadi dan hidup sehat.

Dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan meliputi aspek-aspek: permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, pendidikan luar kelas, dan kesehatan.

3. Hakikat Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani

a. Pengertian Sarana dan Prasarana Pendidikan

Menurut Yuwono (2008), sarana adalah segala hal yang bisa digunakan sebagai alat untuk mencapai maksud dan tujuan yang meliputi perabotan dan peralatan yang diperlukan sebagai kelengkapan setiap ruangan atau gedung dalam menjalankan fungsinya untuk meningkatkan kualitas dan hubungan hasil layanan dan produknya. Sedangkan pengertian prasarana adalah perangkat penunjang utama suatu usaha untuk mencapai tujuan yang meliputi bangunan, lahan, gedung dan ruangan yang ada di dalamnya. Sarana pendidikan adalah segala macam alat yang digunakan secara langsung dalam proses pendidikan. Sementara prasarana pendidikan adalah segala macam alat yang tidak secara langsung digunakan dalam proses pendidikan. Erat terkait dengan sarana dan prasarana pendidikan itu, dalam daftar istilah pendidikan dikenal pula sebutan alat bantu pendidikan (*teaching aids*), yaitu segala macam peralatan yang dipakai guru untuk membantunya memudahkan melakukan kegiatan mengajar. Alat bantu pendidikan ini yang pas untuk disebut sebagai sarana pendidikan.

Jadi, sarana pendidikan dapat juga diartikan segala macam peralatan yang digunakan guru untuk memudahkan penyampaian materi pelajaran. Jika dilihat dari sudut murid, sarana pendidikan adalah segala macam peralatan yang digunakan murid untuk

memudahkan mempelajari mata pelajaran. Lalu prasarana pendidikan dapat juga diartikan segala macam peralatan, kelengkapan, dan benda-benda yang digunakan guru dan murid untuk memudahkan menyelenggarakan pendidikan.

Menurut Bafadal (2008) menjelaskan bahwa fasilitas sekolah dapat dikelompokkan menjadi sarana pendidikan, suatu perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Dalam hubungannya dengan sarana pendidikan, Nawawi (1987) mengklasifikasikannya menjadi beberapa macam sarana pendidikan yaitu:

a) Ditinjau dari habis tidaknya pakai

- a. Sarana pendidikan yang habis dipakai, adalah segala bahan atau alat yang apabila digunakan bisa habis dalam waktu yang relatif singkat. Sebagai contohnya adalah kapur tulis yang biasa digunakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran, beberapa bahan kimia yang sering digunakan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Selain itu, ada beberapa sarana pendidikan yang berubah bentuk misalnya kayu, besi, pita mesin tulis, bola lampu dan kertas karton yang sering digunakan dalam pembelajaran keterampilan. Semua contoh tersebut merupakan sarana pendidikan yang apabila dipakai satu kali atau beberapa kali bisa habis dipakai atau berubah sifatnya.

- b. Sarana pendidikan yang tahan lama, adalah keseluruhan bahan atau alat yang dapat digunakan secara terus-menerus dalam waktu yang relatif lama. Contohnya, bangku sekolah, mesin tulis, atlas, globe, dan beberapa peralatan olahraga.
- b) Ditinjau dari pendidikan bergerak tidaknya
 - a. Sarana pendidikan yang bergerak, adalah sarana pendidikan yang bisa digerakkan atau dipindah sesuai dengan kebutuhan pemakainya. Lemari arsip sekolah misalnya, merupakan salah satu sarana pendidikan yang bisa digerakkan atau dipindahkan ke mana-mana bila diinginkan. Demikian pula bangku sekolah termasuk sarana pendidikan yang bisa digerakkan atau dipindahkan kemana saja.
 - b. Sarana pendidikan yang tidak bisa bergerak, adalah semua sarana pendidikan yang tidak bisa atau relatif sangat sulit untuk dipindahkan. Misalnya saja suatu Sekolah Dasar yang telah memiliki saluran dari PDAM. Semua yang berkaitan dengan itu, seperti pipanya, relatif tidak mudah untuk dipindahkan ke tempat-tempat tertentu.
- c) Ditinjau dari hubungannya dengan proses belajar mengajar

Dalam hubungannya dengan proses belajar mengajar, ada dua jenis sarana pendidikan. Pertama, sarana pendidikan yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar. Sebagai contohnya adalah kapur tulis, atlas, dan sarana pendidikan

lainnya. Kedua, sarana pendidikan yang secara tidak langsung berhubungan dengan proses belajar mengajar, seperti lemari arsip di kantor sekolah merupakan sarana pendidikan yang tidak secara langsung digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar.

Sarana belajar memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung tercapainya keberhasilan belajar dengan adanya pemanfaatan sarana belajar yang tepat dalam pembelajaran diharapkan mampu memberikan kemudahan dalam menyerap materi yang disampaikan. Pemanfaatan sarana belajar yang tepat merupakan faktor yang harus diperhatikan dalam kegiatan belajar, sebab aktivitas belajar akan berjalan dengan baik apabila ditunjang oleh sarana belajar yang baik dan memadai sebaliknya jika tidak ada sarana dan prasarana yang baik menyebabkan siswa akan terhambat dalam belajar sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

d) Pengaruh Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Menunjang Kualitas Siswa

Bahwa kualitas pendidikan tersebut juga didukung dengan sarana dan prasarana yang menjadi standar sekolah atau instansi pendidikan terkait. Sarana prasarana sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa

peranan sarana dan prasarana sangat penting dalam menunjang kualitas belajar siswa.

Adapun hubungan sarana dan prasarana dengan proses pendidikan dapat dikatakan bahwa sarana dan prasarana pendidikan dapat didefinisikan sebagai proses kerja sama pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien. Definisi ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di sekolah perlu didayagunakan dan dikelola untuk kepentingan proses pembelajaran di sekolah, karena keberadaannya akan sangat mendukung terhadap suksesnya proses pembelajaran di sekolah. Apa yang dibutuhkan oleh sekolah perlu direncanakan dengan cermat berkaitan dengan sarana dan prasarana yang mendukung semua proses pembelajaran.

b. Tujuan Sarana dan Prasarana

Menurut Suryobroto (2004:4), tujuan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah untuk :

- 1) Memperlancar jalannya pembelajaran. Hal ini mengandung arti bahwa dengan adanya sarana dan prasarana akan menyebabkan pembelajaran menjadi lancar, seperti tidak perlu antri atau menunggu siswa yang lain dalam melakukan aktivitas.
- 2) Memudahkan gerak. Dengan sarana dan prasarana diharapkan akan mempermudah proses pembelajaran Pendidikan Jasmani.

- 3) Mempersulit gerakan. Maksudnya bahwa secara umum melakukan gerakan tanpa alat akan lebih mudah jika dibandingkan dengan menggunakan alat.
- 4) Memacu siswa dalam bergerak. Maksudnya siswa akan terpacu melakukan gerakan jika menggunakan bola, dibanding hanya membayangkan saja. Begitu pula melempar lembing dengan alat akan lebih menarik.
- 5) Kelangsungan aktivitas, karena jika tidak maka tidak jalan. Contohnya, main sepakbola tanpa ada lapangan, tidak mungkin. Main sepakbola tanpa ada lapangan tidak akan berjalan/ terlaksana.
- 6) Menjadikan siswa tidak takut untuk melakukan gerakan/aktivitas. Sebagai contoh untuk melakukan gerakan salto kedepan atau lompat tinggi gaya *flop*, jika ada busa yang tebal, maka siswa berani melakukan dibanding hanya ada busa yang tipis.

Berdasarkan pendapat dari Kasmir (dalam Andriko dan Elva, 2012: 111) faktor sarana dan prasarana sangat mendukung terhadap kualitas pelayanan yang diberikan nantinya. Adapun manfaat sarana dan prasarana pendidikan jasmani untuk mendukung proses pembelajaran menurut Suryobroto (2004: 5-6) adalah:

- 1) Dapat memicu pertumbuhan dan perkembangan siswa, karena siswa bersikap, berfikir dan bergerak. Dalam hal ini dengan

adanya sarana dan prasarana dapat lebih memotivasi siswa dalam bersikap, berfikir, dan melakukan aktivitas jasmani atau fisik.

- 2) Gerakan dapat lebih mudah atau sulit. Dengan sarana dan prasarana dapat memudahkan gerakan yang sulit, contoh: guling lenting lebih mudah dibantu dengan peti lompat dibanding tanpa menggunakan peti lompat. Sebaliknya dalam kaitannya mempersulit gerakan yang mudah, sebagai contoh: secara umum melakukan gerakan awal tanpa alat lebih mudah dibanding dengan menggunakan alat.
- 3) Dapat dijadikan sebagai tolok ukur keberhasilan. Contoh: seberapa tinggi siswa dalam melompat tinggi, maka diperlukan tiang dan mistar lompat tinggi, bukannya tanpa mistar dalam lompat tinggi.
- 4) Menarik perhatian siswa. Siswa akan lebih tertarik menggunakan alat yang diberikan hiasan atau warna yang memang menarik daripada lazimnya. Contoh: lembing yang diberi ekor akan menghasilkan lemparan yang menarik, dibanding tanpa diberi ekor.

Adanya sarana dan prasarana dalam Pendidikan Jasmani harapannya dapat memperlancar proses pembelajaran dan tujuan pendidikan jasmani pun bisa tercapai tanpa melalaikan unsur keamanan para siswa dalam menggunakan sarana dan prasarana

yang ada. Seperti yang diungkapkan oleh Suryobroto (2004: 16-18) tentang persyaratan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yaitu:

- 1) Aman, unsur keamanan merupakan unsur pokok dalam Pendidikan Jasmani, artinya keamanan dalam Pendidikan Jasmani merupakan prioritas utama sebelum unsur lain.
- 2) Mudah dan murah, sarana dan prasarana tersebut mudah dan murah didapat/disiapkan/diadakan, dan jika membeli tidaklah mahal harganya, namun tidak mudah rusak.
- 3) Menarik, sarana dan prasarana yang baik, jika menarik bagi penggunaannya, artinya siswa senang menggunakannya, bukan sebaliknya.
- 4) Memacu untuk bergerak, dengan adanya sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani akan memacu siswa untuk bergerak.
- 5) Sesuai dengan kebutuhan, dengan menyediakan sarana dan prasarana hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan siswa atau penggunaannya.
- 6) Sesuai dengan tujuan, sarana dan prasarana hendaknya sesuai dengan tujuan.
- 7) Tidak mudah rusak, maksudnya adalah penggunaan sarana dan prasarana hendaknya tidak hanya digunakan satu atau dua kali saja.
- 8) Sesuai dengan lingkungannya, maksudnya adalah jangan sampai mengadakan sarana dan prasarana yang tidak sesuai dengan

kondisi sekolah, misalnya sarana dan prasarana yang cocok untuk lapangan lunak namun digunakan untuk lapangan keras.

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani dibutuhkan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah menjadi hal yang penting dalam proses pembelajaran, karena tanpa adanya sarana dan prasarana membuat proses pembelajaran pendidikan jasmani berjalan kurang baik dan tujuan pendidikan jasmani pun tidak tercapai.

c. Kebutuhan Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Menurut Suryobroto (2004: 6) “kebutuhan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani adalah sangat vital artinya bahwa pembelajaran Pendidikan Jasmani harus menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan”. Utamanya fasilitas harus ada setiap pembelajaran Pendidikan Jasmani, tidak boleh tidak. Misalnya lapangan, gedung (*hall*), kolam renang, alam terbuka, dan lain-lain. Berdasarkan pendapat dari Depdikbud (dalam Sarjono, 2007: 70) sarana dan prasarana pendidikan merupakan sumber daya yang penting dan utama dalam menopang kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Apabila sekolah tidak memiliki fasilitas, seperti lapangan dan *hall* maka ini merupakan kendala yang sangat berarti bagi

kelancaran proses pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. Jika yang kurang itu hanya alat maka masih bisa di akali oleh guru dengan memodifikasinya. Namun, jika yang tidak ada fasilitas, maka guru tidak bisa berbuat banyak terhadap kondisi tersebut dan menyebabkan hak siswa untuk bergerak dan bermain tidak dapat disalurkan.

Ditambah penjelasan dari Peraturan Pemerintahan Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 yang berisi tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, pada pasal 1 yang dijelaskan bahwa standar sarana dan prasarana harus mencakup kriteria minimum. Sehingga dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah setidaknya sarana dan prasarana yang ada di sekolah harus mencakup kriteria minimum, karena hal tersebut akan berpengaruh dalam suatu proses pembelajaran Pendidikan Jasmani yang berlangsung di SD Negeri 1 Kotagede Yogyakarta.

Begitu juga menurut Thamrin (2011: 36), bahwa alat olahraga yang harus dimiliki Sekolah Dasar dengan jumlah murid 300 siswa maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Alat Olahraga Yang Harus Dimiliki SD Dengan Jumlah 300 Siswa

No	Alat Olahraga	Jumlah
1.	Bola Tennis	100 buah
2.	Bola Besar No. 3 dari plastik	30 buah
3.	Bola Besar No. 3 dari kulit	30 buah
4.	Bola Basket	30 buah
5.	Bola Voli	15 buah
6.	Kayu Pemukul Kasti	6 buah
7.	Kayu Pemukul Rounders	6 buah
8.	Keset Sedang 100x150 cm	4 buah
9.	Keset 40x40 cm untuk Rounders	10 buah
10.	Keset 40x60 cm untuk Rounders	2 buah
11.	Standar Lompat Tinggi	2 stel
12.	Tiang Besi 2,5 cm, panjang 155 cm	8 batang
13.	Peti Lompat/Peti Swedia	2 buah
14.	Balok-balok Kecil 5x5x10 cm	60 buah
15.	Papan dan Ring Basket (lengkap)	2 pasang
16.	Tiang dan Net Bulutangkis	2 pasang
17.	Tiang dan Net Bola Voli	2 pasang
18.	Bendera Kecil	20 buah
19.	Peluit	4 buah
20.	Tongkat Estafet	4 buah
21.	Tongkat Bambu/kayu panjang 1 m	60 batang
22.	Tambang 50 m	1 buah

B. Profil SD Negeri 1 Kotagede Yogyakarta

SD Negeri 1 Kotagede Yogyakarta merupakan salah satu SD Negeri yang terletak di Jln. Kemasan 49 Kotagede Yogyakarta yang terdiri dari 6 kelas parallel A,B dan C dengan jumlah 520 siswa baik laki-laki maupun perempuan. Sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 1 Kotagede Yogyakarta dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Sarana dan Prasarana di SD Negeri 1 Kotagede

No	Sarana prasarana	Jumlah dan kondisi	
		Baik	Rusak
1	Bola tenis	15 buah	5 buah
2	Bola rumbai	15 buah	-
3	Bola kecil plastik	50 buah	-
4	Bola plastic no. 3	10 buah	5 buah
5	Bola karet no. 3	2 buah	2 buah
6	Bola basket	-	15 buah
7	Bola basket mini	4 buah	-
8	Bola voli	3 buah	-
9	Bola takraw	10 buah	-
10	Cakram dan slang	15 buah	-
11	Simpai	4 buah	-
12	Raket bulutangkis	15 buah	-
13	Pemukul kasti	8 buah	2 buah
14	Peluit	4 buah	-
15	Tongkat estafet	6 buah	1 buah
16	<i>Cone</i> corong	20 buah	-
17	<i>Cone</i> mangkuk	10 buah	-
18	Net bulutangkis	2 buah	-
19	Net bola voli	1 buah	1 buah
20	Tiang net bulutangkis	1 stel	-
21	Tiang net bola voli	1 stel	1 buah
22	Bendera kecil	4 buah	-
23	Rangen	2 buah	-
24	Ring basket	1 buah	-

Jumlah ruang di SD Negeri 1 Kotagede yaitu:

- a. Ruang kepala sekolah: 1 ruang kondisi baik
- b. Ruang guru: 1 ruang kondisi baik
- c. Ruang perpustakaan: 1 ruang kondisi baik
- d. Ruang UKS: 1 ruang kondisi baik
- e. Ruang TU: 1 ruang kondisi baik
- f. Mushola: 1 ruang kondisi cukup baik
- g. Kamar mandi/WC: 5 kondisi cukup baik

- h. Gudang: 1 ruang kondisi baik
- i. Ruang penjaga: 1 ruang kondisi baik

C. Penelitian Yang Relevan

Untuk membantu penelitian ini, peneliti mencari bahan-bahan penelitian yang konteksnya sama dan relevan dengan penelitian yang akan diteliti. Penelitian tersebut seperti di bawah ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Prajoko pada tahun 2011 yang berjudul “Kepuasan Siswa terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SD Muhammadiyah Kompleks Kolombo Sleman Yogyakarta”. Dengan hasil kepuasan siswa terhadap Pendidikan Jasmani di SD Muhammadiyah Kompleks Kolombo Sleman Yogyakarta adalah sebesar 66% (33 orang) yang berarti kategori tinggi, tingkat kepuasan siswa terhadap faktor bukti langsung dalam kategori tinggi sebesar 55% (26 orang), tingkat kepuasan siswa terhadap faktor keandalan dalam kategori tinggi sebesar 60% (30 orang), tingkat kepuasan siswa terhadap faktor daya tanggapan dalam kategori tinggi sebesar 60% (30 orang), tingkat kepuasan siswa terhadap faktor jaminan dalam kategori tinggi sebesar 58% (29 orang), tingkat kepuasan siswa terhadap faktor empati dalam kategori tinggi sebesar 76% (38 orang).
2. Penelitian yang dilakukan Sidharta (2014) yang berjudul “Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP 3 Sewon Bantul, Yogyakarta”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah

survey, dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII, VIII, IX SMP 3 Sewon yang berjumlah 286 siswa. Teknik *sampling* menggunakan teknik *proportional random sampling* yang berjumlah 100 siswa. Analisis data menggunakan statistik deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani yang tersedia di SMP 3 Sewon berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 7% (7 anak), kategori “kurang” sebesar 28% (28 anak), kategori “sedang” sebesar 35% (35 anak), kategori “tinggi” sebesar 22% (22 anak), dan kategori “tinggi sekali” sebesar 8% (8 anak).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2012) yang berjudul “Kepuasan Siswa terhadap Jasa Pelatihan Sekolah Sepak Bola Marsudi Agawe Santosa (MAS) Yogyakarta”. Dengan hasil kepuasan siswa terhadap jasa pelatihan Sekolah Sepak Bola Marsudi Agawe Santosa (MAS) Yogyakarta adalah sebesar 80% yang berarti sangat memuaskan dan 20% yang berarti memuaskan. Adapun tingkat kepuasan masing-masing siswa dipengaruhi oleh faktor sebagai berikut: (1) faktor *emphaty* sangat memuaskan, (2) faktor *reliability* sangat memuaskan, (3) faktor *tangibles* sangat memuaskan, (4) faktor *assurance* sangat memuaskan, (5) faktor *responsiveness* sangat memuaskan.

E. Kerangka Berfikir

Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar dapat berjalan dengan sukses dan lancar salah satunya ditentukan oleh keadaan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan salah satu unsur penunjang keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani, dan merupakan unsur yang paling menjadi masalah dimana-mana, khususnya di sekolah-sekolah. Adanya sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah bertujuan untuk memperlancar jalannya pembelajaran, memudahkan siswa untuk bergerak dan menjadikan siswa tidak takut untuk melakukan aktivitas gerak.

Hal tersebut diharapkan dapat memperlancar proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dan tercapainya kepuasan yang dirasakan oleh para siswa. Kepuasan siswa merupakan tanggapan perasaan siswa terhadap pengalaman yang didapat (kenyataan) di sekolah dengan harapannya. Siswa akan merasa puas apabila yang diterima sesuai dengan harapannya, sebaliknya siswa tidak akan puas apabila yang diterima belum sesuai harapannya. Kepuasan siswa dapat dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik, yang mana faktor intrinsik meliputi: prestasi, harapan dan bakat siswa, sedangkan faktor ekstrinsik meliputi: kualitas guru, budaya sekitar, sarana dan prasarana, serta iklim. Dalam mengukur kepuasan siswa kelas 4 dan 5 terhadap penggunaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri 1 Kotagede Yogyakarta

menggunakan dimensi kualitas produk berupa barang, seperti dipaparkan oleh David Garvin yang dikutip oleh Vincent Gasperz diantaranya: kinerja, fitur, kemampuan pelayanan, kesesuaian, daya tahan, estetika, dan kegunaan yang sesuai. Hal ini karena kualitas produk baik berupa barang maupun jasa sangat berkontribusi besar pada kepuasan seseorang.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengetahui seberapa besarkah tingkat kepuasan siswa kelas 4 dan 5 terhadap penggunaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani di SD Negeri 1 Kotagede Yogyakarta sebelum era pandemic *Covid-19*. Sehingga nantinya dapat menjadi evaluasi bagi guru pendidikan jasmani dan kepala sekolah terhadap penggunaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri 1 Kotagede Yogyakarta. Dengan hal tersebut, maka peneliti mengukur tingkat kepuasan siswa kelas 4 dan 5 terhadap penggunaan sarana dan prasarana Pendidikan jasmani menggunakan 7 dimensi kualitas produk, sebagai berikut: kinerja (*performance*), fitur (*features*), kemampuan pelayanan (*service ability*), kesesuaian (*comformance*), daya tahan (*durability*), estetika (*esthetics*), dan kegunaan yang sesuai (*fit and finish*). Peneliti mengambil data di SD N 1 Kotagede Yogyakarta sebagai sampel penelitian. Oleh karena itu, peneliti berusaha mencari fakta yang ada di lapangan untuk dapat diambil kesimpulan terhadap seberapa besar tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani yang tersedia di SD N 1 Kotagede Yogyakarta tersebut.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Menurut Arikunto (2002: 139), penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Menurut Arikunto (2006: 312), metode survei merupakan penelitian yang biasa dilakukan dengan subjek yang banyak, dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian ini perlu diketahui terlebih dahulu variabel penelitiannya, karena variabel merupakan sesuatu yang akan menjadi objek penelitian yang berperan dalam peristiwa yang akan diukur. Menurut Sugiyono (2011: 38) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi operasional variabel ini adalah sarana dan prasarana dan tingkat kepuasan siswa terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani.

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat kepuasan siswa kelas 4 dan 5 terhadap penggunaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani di

SD N 1 Kotagede Yogyakarta, dengan pengertian bahwa gambaran tentang tanggapan perasaan yang dirasakan oleh siswa satu dengan yang lainnya, dalam menggunakan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani di SD N 1 Kotagede Yogyakarta dengan menggunakan angket.

Peneliti mengukur tingkat kepuasan siswa kelas 4 dan 5 terhadap penggunaan sarana dan prasarana di SD N 1 Kotagede Yogyakarta dalam penelitian ini berdasarkan: kinerja (*performance*), fitur (*features*), kesesuaian (*conformance*), daya tahan (*durability*), estetika (*esthetics*), kemampuan pelayanan (*service ability*) dan kegunaan yang sesuai (*fit and finish*).

C. Subyek Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 80) populasi bukan merupakan sekedar dari jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang akan dipelajari, tetapi populasi meliputi jumlah keseluruhan karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek maupun obyek. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas atas (4 dan 5) di SD N 1 Kotagede Yogyakarta yang berjumlah 175 siswa.

Tabel 3. Daftar jumlah siswa kelas IV dan V SD N 1 Kotagede

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	IV A	30
	IV B	28
	IV C	28
2	V A	30
	V B	30
	V C	29
Jumlah		175

Menurut Sugiyono (2011: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik *sampling* ini digunakan apabila dalam suatu populasi banyaknya anggota atau unsur tidak sama/proporsional. Populasi siswa kelas atas itu terdiri dari 175 siswa, yang dikelompokkan berdasarkan kelas, yaitu kelas IV A= 30, IV B= 28, IV C=28, kelas V A= 30, V B= 30, dan V C=29. Dengan menggunakan tabel penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael, bila jumlah populasi= 175, tingkat kesalahan 5%, maka jumlah sampelnya 114.

Kelas IV A	$30/175 \times 114$	= 19,54	= 19,5
Kelas IV B	$28/175 \times 114$	= 18,24	= 18,2
Kelas IV C	$28/175 \times 114$	= 18,24	= 18,2
Kelas V A	$30/175 \times 114$	= 19,54	= 19,5
Kelas V B	$30/175 \times 114$	= 19,54	= 19,5
Kelas V C	$29/175 \times 114$	= 18,89	= 18,8
Jumlah			= 113,7

Jadi jumlah sampelnya= 19,5+ 18,2+ 18,2+ 19,5+ 19,5+ 18,8= 113,7.

Jumlah yang pecahan bisa dibulatkan ke atas, sehingga jumlah sampel menjadi 20+ 18+ 18+ 20+ 20+ 19= 115. Pada perhitungan yang menghasilkan pecahan sebaiknya dibulatkan ke atas sehingga jumlah sampelnya menjadi 115. Hal ini lebih aman daripada kurang dari 114.

Tabel 4. Jumlah Siswa Sampel Penelitian di SD N 1 Kotagede

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	IV A	20
	IV B	18
	IV C	18
2	V A	20
	V B	20
	V C	19
Jumlah		115

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen angket yang berupa pertanyaan tertulis yang diberikan langsung kepada responden. Model angket yang diambil menggunakan rumus modifikasi Skala Likert yang disajikan dengan 4 alternatif jawaban: Sangat Memuaskan (SM), Memuaskan (M), Tidak Memuaskan (TM), dan Sangat Tidak Memuaskan (STM). Adapun kisi-kisi angket penelitian disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 5. Kisi-kisi angket uji coba instrumen di SD N 1 Kotagede

Variabel	Faktor	Indikator	No. butir	Jumlah
Tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani	Estetika	Tampilan fisik sarpras	1, 2, 3	3
	Kinerja	Fungsional	4, 5, 6, 7	4
	Fitur	Menambah fungsi dasar Pengembangan produk	8, 9, 10	3
	Kesesuaian	Kesesuaian	11, 12,	4

		dengan kebutuhan Kesesuaian dengan tujuan	13, 14	
	Kemampuan pelayanan	Kemudahan Akurasi	15, 16, 17, 18	4
	Daya tahan	Masa pakai produk	19, 20	2
	Kegunaan yang sesuai	Perasaan siswa mengenai keberadaan produk	21, 22, 23	3
Jumlah				23

Data penelitian ini didapatkan dari empat alternatif jawaban dan setiap jawaban memiliki skor yang berbeda yaitu: Sangat Memuaskan bernilai 4, Memuaskan bernilai 3, Tidak Memuaskan bernilai 2, dan Sangat Tidak Memuaskan bernilai 1.

2. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen angket pada penelitian ini diambil dari skripsi Dany Dwi Setyawan dengan judul Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD N Lempuyangan 1 UNY 2014 dengan responden uji coba instrumen ini diambil siswa kelas IV, V dan VI di SD N Tegal Panggung sebanyak 20 responden dengan menggunakan 23 pertanyaan. Tujuan diadakan ujicoba penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterbacaan (*readability*) angket. Ujicoba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar instrumen baik. Baik buruknya instrumen

ditunjukkan oleh kesahihan (validitas) dan kehandalan (reliabilitas).

Analisis hasil ujicoba instrumen mencakup validitas dan reliabilitas.

a. Uji validitas instrumen

Perhitungan validitas penelitian digunakan untuk mengetahui apakah instrumen itu mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk perhitungan validitas butir digunakan sebagai kriteria pembandingan adalah instrumen itu sendiri.

Menurut Arikunto (2010: 211) mengungkapkan bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah”.

Jadi validitas merupakan alat ukur yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan dalam instrumen. Instrumen yang valid merupakan instrumen yang tepat untuk mengukur apa yang akan diukur. Uji validitas dalam penelitian ini dengan metode penelitian kuantitatif meliputi uji validitas internal dan eksternal.

Uji validitas adalah untuk menguji suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas digunakan untuk memilih item-item pernyataan yang relevan untuk dianalisis. Uji validitas dengan melihat korelasi antara skor masing-masing item pertanyaan

dengan skor total. Validitas ini dilakukan dengan rumus *Product Moment Pearson*.

Untuk menguji validitas (kesahihan) instrumen penelitian yang dibuat berdasarkan indikator yang terdapat dalam definisi operasional variabel. Analisis kesahihan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS versi 16 for windows yang bertujuan untuk mengetahui apakah setiap butir pertanyaan dinilai atau dievaluasi dapat dinyatakan valid atau tidak valid. Hasilnya dengan membandingkan koefisien r_{xy} dengan nilai kritis (r_{tabel}) hasilnya diperoleh laporan.

Menurut para ahli seperti Sudjiono (2012: 205-206) “cara untuk (menghitung) Angka Indeks Korelasi “r” *Product Moment* dimana N kurang dari 30”, dengan mendasarkan diri pada skor aslinya atau angka kasarnya menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” *Product Moment*

N = *Number of Cases*

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

Selanjutnya harga koefisien korelasi yang diperoleh (r_{xy} atau r hitung) dibandingkan dengan nilai r tabel. Apabila harga r hitung yang diperoleh lebih tinggi dari r tabel pada taraf signifikansi 5% maka butir soal dinyatakan valid, sebaliknya jika r hitung yang diperoleh lebih rendah dari r tabel maka butir soal dinyatakan tidak valid atau gugur.

Tabel 6. Kisi-kisi angket penelitian di SD N 1 Kotagede

Variabel	Faktor	Indikator	No. butir	Jumlah
Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	Estetika	Tampilan fisik sarana dan prasarana	1, 2, 3	3
	Kinerja	Fungsional	4, 5	2
	Fitur	1. Menambah fungsi dasar 2. Pengembangan produk	6	1
	Kesesuaian	1. Kesesuaian dengan kebutuhan 2. Kesesuaian dengan tujuan	7, 8	2
	Kemampuan pelayanan	1. Kemudahan 2. Akurasi	9, 10, 19	3
	Daya tahan	Masa pakai produk	11, 20	2
	Kegunaan yang sesuai	Perasaan siswa mengenai keberadaan produk	12, 13, 14, 15, 16, 17,	7

			18	
Jumlah	20			

Selanjutnya harga koefisien korelasi yang diperoleh (r_{xy} atau r hitung) dibandingkan dengan nilai r tabel. Apabila harga r hitung yang diperoleh lebih tinggi dari r tabel pada taraf signifikansi 5% maka butir soal dinyatakan valid, sedangkan r hitung yang dibawah r tabel maka butir soal dinyatakan tidak valid atau gugur. Berdasarkan tabel kisi-kisi diatas dapat diketahui bahwa ada 3 butir pertanyaan yang tidak valid dari 23 pertanyaan dalam ujicoba penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Butir pertanyaan yang tidak valid dari indikator fungsional 2 butir pertanyaan, indikator pengembangan produk 1 butir pertanyaan.

b. Uji reliabilitas instrumen

Uji reliabilitas digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius atau biasa disebut sebagai bersifat sepihak mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Apabila datanya memang sesuai dengan kenyataan, maka berapa kalipun diambil datanya, masih tetap akan sama hasilnya. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu.

Reliabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Arikunto, 2010: 221).

Instrumen yang belum tentu valid. Instrumen yang valid dapat diartikan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan sebuah data. Jadi instrumen yang merupakan sebuah instrumen yang digunakan berkali-kali untuk mengukur suatu obyek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa reliabilitas instrumen merupakan yang menunjukkan bahwa suatu instrumen tersebut dapat dipercaya yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Reliabilitas juga bisa diartikan sebagai serangkaian pengukuran atau alat ukur.

Di dalam pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara percobaan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh langsung dianalisis dengan teknik tersebut. Ada pendapat dari para ahli yang mengungkapkan tentang reliabilitas instrumen yaitu:

Menurut Arikunto (2010: 239) menggunakan rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{(k)}{(k-1)} \frac{(1 - \sum b_i^2)}{s_t^2}$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir soal

$\sum b_i^2$ = jumlah varian butir

s_t^2 = varian total

Tabel 7. Setelah di ujicoba reliabilitas instrumen

Reliability Statistics		
Variabel	Koefisien	Number of Items
Tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD N 1 Kotagede Yogyakarta	0.895	23

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan instrumen kuesioner dalam bentuk *google form* (membagi linknya). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2011: 142). Langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara:

- a. Membuat kuesioner atau angket dalam bentuk Google Form yang didalamnya sudah menyertakan bagaimana cara mengisi kuesioner dan pemberitahuan untuk mengisi sesuai kenyataan dan sejujur-sejujurnya.
 - b. Kuesioner dibagikan ke siswa dengan perantara Guru Penjas SD N 1 Kotagede Yogyakarta melalui grup media sosial WhatsApp yang sudah diberikan pengertian perihal pengisian dalam bentuk link dan nantinya diinformasikan kepada siswa yang bersangkutan.
 - c. Setelah siswa menerima link dan menyelesaikannya, siswa tinggal mengklik tombol selesai dari beberapa pertanyaan yang disediakan.
 - d. Sebelum pengisian Guru Penjas juga menegaskan bahwa penelitian ini bukan tes, jadi tidak berpengaruh terhadap nilai, sehingga siswa diharapkan mengisi jawaban dengan sungguh-sungguh dan sejujur-jujurnya.
 - e. Waktu dalam pengisian link diberikan waktu selama 3 hari batas terakhir pengisian. Ketika ada siswa yang belum mengisi masih diberikan toleransi oleh peneliti karena waktu penelitian selama 6 hari.
 - f. Data primer didapat dari hasil pengisian kuesioner yang berisi data mengenai permasalahan yang diberikan.
 - g. Setelah mendapatkan data kemudian menganalisis data tersebut.
- Pada penelitian ini penyusun menggunakan angket yang bersifat tertutup (berstruktur), yang sudah menyediakan jawaban sehingga

responden tinggal memilih jawaban yang ada untuk menghindari informasi yang lebih meluas berdasar pengalaman dan pengetahuan responden yang berbeda-beda. Penyusun menggunakan kuesioner dengan skala Guttman, yang dimana peneliti mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data tentang tingkat kepuasan siswa terhadap penggunaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani di SD N 1 Kotagede Yogyakarta. Untuk mengumpulkan data tersebut digunakan angket, dan responden diminta memilih jawaban yang tersedia dengan didampingi oleh peneliti dan guru Pendidikan Jasmani. Alternatif jawaban terdiri dari 4 alternatif jawaban, yaitu sangat memuaskan (SM), memuaskan (M), tidak memuaskan (TM), dan sangat tidak memuaskan (STM). Adapun pemberian skornya sebagai berikut: skor 4 untuk jawaban “sangat memuaskan”, skor 3 untuk jawaban “memuaskan”, skor 2 untuk jawaban “memuaskan”, skor 2 untuk jawaban “tidak memuaskan”, skor 1 untuk jawaban “sangat tidak memuaskan”.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa terhadap penggunaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani di SD N 1 Kotagede Yogyakarta. Menurut Arikunto (2006: 239), data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan

menjumlahkan, membandingkan dengan jumlah yang diharapkan sehingga diperoleh persentase.

Setelah semua data diperoleh dan terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data tersebut dapat dicari suatu kesimpulan dalam penelitian ini, untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa kelas 4 dan 5 terhadap penggunaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani di SD N 1 Kotagede Yogyakarta dengan menggunakan analisis data deskriptif persentase dan tolak ukur dari Arikunto (1995: 350-357).

Data yang diperoleh responden berupa data kuantitatif yang berupa pilihan dari alternatif jawaban “sangat memuaskan”, “memuaskan”, “tidak memuaskan”, dan “sangat tidak memuaskan”. Menurut Arikunto (2006: 241-242) dalam menganalisis data yang berasal dari angket bernilai 1 sampai dengan 4, peneliti menyimpulkan makna setiap alternatif sebagai berikut:

- a) Sangat Memuaskan (SM) menunjukkan tanggapan perasaan siswa terhadap penggunaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani paling tinggi, untuk kondisi tersebut diberi nilai 4.
- b) Memuaskan (M) menunjukkan tanggapan perasaan siswa terhadap penggunaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani lebih rendah, untuk kondisi tersebut diberi nilai 3.

- c) Tidak Memuaskan (TM) karena tanggapan perasaan siswa terhadap penggunaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani masih kurang, untuk kondisi tersebut diberi nilai 2.
- d) Sangat Tidak Memuaskan (STM) karena tanggapan perasaan siswa terhadap penggunaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani sangat kurang maka berada paling bawah, untuk kondisi tersebut diberi nilai 1.

Arikunto (1995) menjelaskan bahwa untuk menganalisis data yang telah terkumpul menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memberikan skor terhadap jawaban responden pada setiap butir pertanyaan yang diajukan.
 2. Menjumlahkan skor nilai aspek atau faktor serta keseluruhan.
 3. Menentukan predikat untuk setiap faktor dan keseluruhan setelah sebelumnya menyatakan skor terendah dengan jumlah pertanyaan dari skor tertinggi dengan pertanyaan dari masing-masing faktor kemudian dijadikan 5 (lima) kategori “sangat memuaskan, memuaskan, cukup memuaskan, tidak memuaskan, dan sangat tidak memuaskan”.
- Perhitungan dalam menentukan skor menggunakan perhitungan dari Arikunto (1995) yaitu pada tabel berikut:

Tabel 8. Rentangan skor dan kategori tingkat kepuasan di SD N 1 Kotagede

Variabel	Rentangan Skor	Kategori
Tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani	73-80	Sangat Memuaskan
	65-72	Memuaskan
	57-64	Cukup Memuaskan
	49-56	Tidak Memuaskan
	41-48	Sangat Tidak Memuaskan

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dalam kategori “sangat memuaskan” apabila diantara rentang skor (73-80), kategori “memuaskan” apabila diantara rentang skor (65-72), kategori “cukup” apabila diantara rentang skor (57-64), dalam kategori “tidak memuaskan” apabila diantara rentang skor (49-56), dan dalam kategori “sangat tidak memuaskan” apabila diantara rentang skor (41-48).

Penentuan rentang skor dan kategori pada setiap faktor yang terdiri atas (1) estetika, (2) kinerja, (3) fitur, (4) kesesuaian, (5) kemampuan pelayanan, (6) daya tahan, (7) kegunaan yang sesuai yaitu pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Rentangan skor dan kategori dari faktor tingkat kepuasan di SD N 1 Kotagede

Faktor	Rentangan Skor	Kategori
Estetika	11-12	Sangat Memuaskan
	9-10	Memuaskan
	7-8	Cukup Memuaskan
	5-6	Tidak Memuaskan
		Sangat Tidak

	3-4	Memuaskan
Kinerja	8	Sangat Memuaskan
	7	Memuaskan
	6	Cukup Memuaskan
	5	Tidak Memuaskan
	4	Sangat Tidak Memuaskan
Fitur	5	Sangat Memuaskan
	4	Memuaskan
	3	Cukup Memuaskan
	2	Tidak Memuaskan
	1	Sangat Tidak Memuaskan
Kesesuaian	8	Sangat Memuaskan
	7	Memuaskan
	6	Cukup Memuaskan
	5	Tidak Memuaskan
	4	Sangat Tidak Memuaskan
Kemampuan pelayanan	13-14	Sangat Memuaskan
	11-12	Memuaskan
	9-10	Cukup Memuaskan
	7-8	Tidak Memuaskan
	5-6	Sangat Tidak Memuaskan
Daya tahan	9-10	Sangat Memuaskan
	7-8	Memuaskan
	5-6	Cukup Memuaskan

	3-4	Tidak Memuaskan
	1-2	Sangat Tidak Memuaskan
Kegunaan yang sesuai	26-28	Sangat Memuaskan
	23-25	Memuaskan
	20-22	Cukup Memuaskan
	17-19	Tidak Memuaskan
	14-16	Sangat Tidak Memuaskan

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa pada faktor estetika dalam kategori “sangat memuaskan” apabila diantara rentang skor (11-12), kategori “memuaskan” apabila diantara rentang skor (9-10), kategori “cukup memuaskan” apabila diantara rentang skor (7-8), dalam kategori “tidak memuaskan” apabila diantara rentang skor (5-6), dan dalam kategori “sangat tidak memuaskan” apabila diantara rentang skor (3-4). Faktor kinerja dan kesesuaian dalam kategori “sangat memuaskan” apabila diantara rentang skor (8), kategori “memuaskan” apabila diantara rentang skor (7), kategori “cukup memuaskan” apabila diantara rentang skor (6), dalam kategori “tidak memuaskan” apabila diantara rentang skor (5), dan dalam kategori “sangat tidak memuaskan” apabila diantara rentang skor (4). Faktor fitur dalam kategori “sangat memuaskan” apabila diantara rentang skor (5), kategori “memuaskan” apabila diantara rentang skor (4), kategori “cukup memuaskan” apabila diantara rentang skor (3), dalam kategori “tidak memuaskan” apabila diantara rentang skor (2), dan dalam kategori “sangat tidak memuaskan” apabila diantara

rentang skor (1). Faktor kemampuan pelayanan dalam kategori “sangat memuaskan” apabila diantara rentang skor (13-14), kategori “memuaskan” apabila diantara rentang skor (11-12), kategori “cukup memuaskan” apabila diantara rentang skor (9-10), dalam kategori “tidak memuaskan” apabila diantara rentang skor (7-8), dan dalam kategori “sangat tidak memuaskan” apabila diantara rentang skor (5-6). Faktor daya tahan dalam kategori “sangat memuaskan” apabila diantara rentang skor (9-10), kategori “memuaskan” apabila diantara rentang skor (7-8), kategori “cukup memuaskan” apabila diantara rentang skor (5-6), dalam kategori “tidak memuaskan” apabila diantara rentang skor (3-4), dan dalam kategori “sangat tidak memuaskan” apabila diantara rentang skor (1-2). Faktor kegunaan yang sesuai dalam kategori “sangat memuaskan” apabila diantara rentang skor (26-28), kategori “memuaskan” apabila diantara rentang skor (23-25), kategori “cukup memuaskan” apabila diantara rentang skor (20-21), dalam kategori “tidak memuaskan” apabila diantara rentang skor (17-19), dan dalam kategori “sangat tidak memuaskan” apabila diantara rentang skor (14-16). Selanjutnya untuk menghitung persentase yang termasuk dalam kategori disetiap aspek digunakan rumus dari Sudijono (2012: 43) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \quad \text{Keterangan :}$$

P =Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi banyaknya individu

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD N 1 Kotagede Yogyakarta yang beralamat di jalan Kemasan 49 Kotagede Yogyakarta. SD N 1 Kotagede terdapat 19 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang perpustakaan, 2 ruang gudang, 1 mushola, 6 kamar mandi, 1 tempat parkir, dan 1 ruang penjaga. Bangunan pada sekolah ini bertingkat 2, jadi sebagian kelas ada yang di lantai 1 dan ada yang di lantai 2, begitu juga sekolah ini memiliki halaman yang cukup untuk digunakan kegiatan upacara bendera.

2. Deskripsi Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini sebanyak 115 siswa dari 175 siswa kelas IV dan V di SD N 1 Kotagede Yogyakarta. Subyek penelitian sebanyak 115 siswa dapat dirincikan yaitu 20 dari siswa kelas IV A, 18 dari siswa kelas IV B, 18 dari siswa kelas IV C, 20 dari siswa kelas V A, 20 dari siswa kelas V B, dan 19 dari siswa kelas V C. penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengukur tingkat kepuasan siswa terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD N 1 Kotagede Yogyakarta yaitu menggunakan angket dan jumlahnya 20 butir pertanyaan.

3. Deskripsi Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai tanggal 22-27 Februari 2021 di SD N 1 Kotagede Yogyakarta. Penelitian dilakukan melalui perantara Guru Penjas SD N 1 Kotagede Yogyakarta disebar di grup WhatsApp.

4. Deskripsi Analisis Data Hasil Penelitian

Variabel penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani. Peneliti dalam melakukan penelitian ini dengan menggunakan 20 butir pertanyaan. Data penelitian diperoleh dari angket yang diisi oleh responden sebanyak 115 siswa dari 175 siswa kelas IV dan V di SD N 1 Kotagede Yogyakarta.

5. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif kuantitatif, jadi dapat diartikan bahwa subyek penelitian digambarkan sesuai dengan data yang diperoleh. Penelitian ini dideskripsikan berdasarkan jawaban siswa atas angket yang telah diberikan oleh peneliti. Penelitian ini diukur dengan menggunakan angket yang berjumlah 20 butir pertanyaan. Skor yang diperoleh dari pengisian angket oleh siswa menggambarkan perasaan siswa yaitu kepuasan yang dirasakan oleh siswa. Dari hasil penelitian Tingkat Kepuasan Siswa Kelas 4 dan 5 Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD N 1 Kotagede Yogyakarta perlu di deskripsikan secara keseluruhan dari dimensi-dimensi yang dapat mengukur kepuasan

siswa di SD N 1 Kotagede Yogyakarta terhadap penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani.

Dari hasil angket yang berjumlah 20 butir pertanyaan dapat diketahui nilai terendah sebesar 17, nilai tertinggi sebesar 68, *range* (nilai tertinggi-nilai terendah) sebesar 51, interval kelas sebesar 11. Selain itu dengan hasil nilai perhitungan tersebut dapat diketahui juga frekuensi dan persentase pada setiap kategori yang sudah ditentukan. Tabel 10. Merupakan sebuah perhitungan distribusi frekuensi tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani di SDN 1 Kotagede Yogyakarta. Deskripsi hasil penelitian dapat dilihat lebih rinci dengan tabel di bawah ini:

Tabel 10. Perhitungan Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Siswa di SD N 1 Kotagede

Kategori	Rentangan Skor	f	F(%)
Sangat Memuaskan	73-80	16	13,9
Memuaskan	65-72	29	25,2
Cukup Memuaskan	57-64	53	46
Tidak Memuaskan	49-56	16	13,9
Sangat Tidak Memuaskan	41-48	1	0,9
Total		115	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 16 siswa dengan persentase 13,9% masuk dalam kategori sangat memuaskan, terdapat 29 siswa dengan persentase 25,2% masuk dalam kategori memuaskan, terdapat 53 siswa siswa dengan persentase 46% masuk dalam kategori cukup memuaskan, terdapat 16 siswa dengan persentase 13,9% masuk dalam kategori tidak memuaskan dan terdapat 1 siswa dengan persentase 0,9% masuk dalam kategori sangat

tidak memuaskan. Sehingga dari deskripsi atau sebuah gambaran secara umum dapat diketahui bahwa tingkat kepuasan siswa kelas 4 dan 5 terhadap penggunaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani di SD N 1 Kotagede Yogyakarta berada pada kategori cukup memuaskan.

Hasil deskripsi atau sebuah gambaran secara umum tingkat kepuasan siswa kelas 4 dan 5 terhadap penggunaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani di SD N 1 Kotagede Yogyakarta untuk lebih jelas dapat ditampilkan dalam bentuk grafik maka dapat terlihat pada gambar seperti di bawah ini:

Tingkat Kepuasan Siswa Kelas 4 dan 5 Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD N 1 Kotagede Yogyakarta.



Gambar 1. Histogram Tingkat Kepuasan Siswa Kelas 4 dan 5 Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Secara rinci berikut ini akan dideskripsikan data mengenai masing-masing dimensi yang mempengaruhi terbentuknya kepuasan siswa

kelas 4 dan 5 terhadap penggunaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani di SD N 1 Kotagede Yogyakarta.

Dimensi-dimensi produk yang dapat mengukur tingkat kepuasan siswa terhadap produk yaitu menggunakan 7 dimensi kualitas produk, berupa estetika, kinerja, fitur, kesesuaian, kemampuan pelayanan, daya tahan, dan kegunaan yang sesuai. Berikut ini akan di deskripsikan berdasarkan masing-masing dimensi yang dapat mengukur kepuasan siswa, dan terdiri dari:

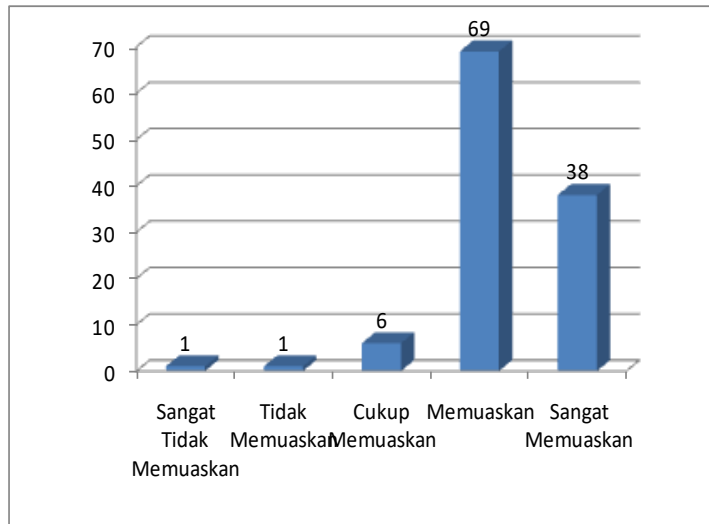
- a. Tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani berdasarkan dimensi estetika. Dalam perhitungan dimensi estetika terdapat 3 butir pertanyaan secara keseluruhan diperoleh nilai terendah sebesar 3, nilai tertinggi sebesar 12, range (nilai tertinggi-nilai terendah) sebesar 9, interval kelas sebesar 2. Selain itu dengan hasil nilai perhitungan tersebut dapat diketahui juga frekuensi dan persentase pada setiap kategori yang sudah ditentukan. Tabel 11. Merupakan perhitungan distribusi tingkat kepuasan siswa kelas 4 dan 5 terhadap penggunaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani berdasarkan dimensi estetika.

Tabel 11. Perhitungan distribusi tingkat kepuasan siswa berdasarkan dimensi estetika

Kategori	Rentangan Skor	f	F(%)
Sangat Memuaskan	11-12	38	33
Memuaskan	9-10	69	60
Cukup Memuaskan	7-8	6	5,2
Tidak Memuaskan	5-6	1	0,9
Sangat Tidak Memuaskan	3-4	1	0,9
Total		115	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat 38 siswa dengan persentase 33% masuk dalam kategori sangat memuaskan, terdapat 69 siswa dengan persentase 60% masuk dalam kategori memuaskan, terdapat 6 siswa dengan persentase 5,2% masuk dalam kategori cukup memuaskan, lalu terdapat masing-masing satu siswa dengan masing-masing persentase 0,9% masuk dalam kategori tidak memuaskan dan sangat tidak memuaskan. Sehingga dari deskripsi atau sebuah gambaran umum dapat diketahui bahwa tingkat kepuasan siswa kelas 4 dan 5 terhadap penggunaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani di SD N 1 Kotagede Yogyakarta berdasarkan dimensi estetika berada pada kategori memuaskan. Hasil deskripsi atau sebuah gambaran secara umum tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk grafik maka dapat terlihat pada gambar seperti dibawah ini:

Tingkat Kepuasan Siswa Kelas 4 dan 5 Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD N 1 Kotagede berdasarkan dimensi estetika.



Gambar 2. Histogram Tingkat Kepuasan Siswa Kelas 4 dan 5 Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dimensi estetika

b. Tingkat kepuasan siswa kelas 4 dan 5 terhadap penggunaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani berdasarkan dimensi kinerja.

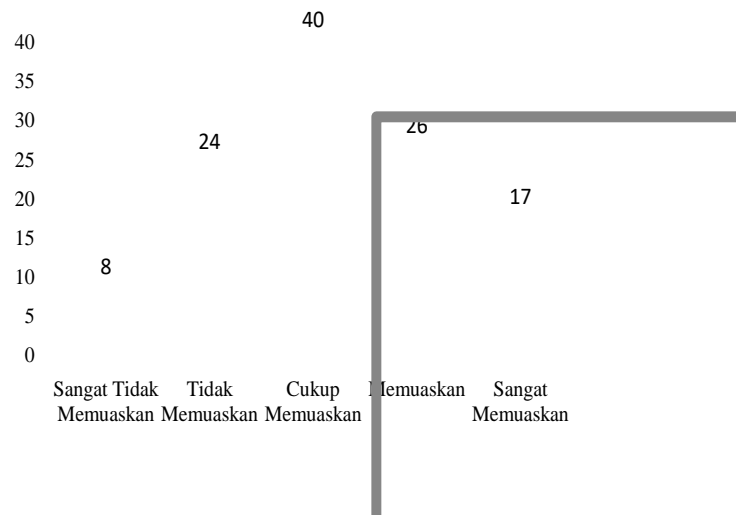
Dalam perhitungan dimensi kinerja terdapat 2 butir pertanyaan secara keseluruhan diperoleh nilai terendah sebesar 4, nilai tertinggi sebesar 8, range (nilai tertinggi-nilai terendah) sebesar 4, interval kelas sebesar 1. Tabel 12. Merupakan perhitungan distribusi tingkat kepuasan siswa kelas 4 dan 5 terhadap penggunaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani berdasarkan dimensi kinerja.

Tabel 12. Perhitungan distribusi tingkat kepuasan siswa berdasarkan dimensi kinerja

Kategori	Rentangan skor	f	F (%)
Sangat memuaskan	8	17	14,7
Memuaskan	7	26	22,6
Cukup memuaskan	6	40	34,8
Tidak memuaskan	5	24	20,9
Sangat tidak memuaskan	4	8	6,9
Total		115	100 %

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa terdapat 17 siswa dengan persentase 14,7% masuk dalam kategori sangat memuaskan, terdapat 26 siswa dengan persentase 22,6% masuk dalam kategori memuaskan, terdapat 40 siswa dengan persentase 34,8% masuk dalam kategori cukup memuaskan, terdapat 24 siswa dengan persentase 20,9% masuk dalam kategori tidak memuaskan dan terdapat 8 siswa dengan persentase 6,9% masuk dalam kategori sangat tidak memuaskan. Sehingga dari deskripsi atau sebuah gambaran secara umum dapat diketahui bahwa tingkat kepuasan siswa kelas 4 dan 5 terhadap penggunaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani di SD N 1 Kotagede Yogyakarta berdasarkan dimensi kinerja berada pada kategori cukup memuaskan. Hasil deskripsi atau sebuah gambaran secara umum tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk grafik maka dapat terlihat pada gambar seperti di bawah ini:

Tingkat Kepuasan Siswa Kelas 4 dan 5 Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD N 1 Kotagede Yogyakarta berdasarkan dimensi kinerja.



Gambar 3. Histogram Tingkat Kepuasan Siswa Kelas 4 dan 5 Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dimensi kinerja

- c. Tingkat kepuasan siswa kelas 4 dan 5 terhadap penggunaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani berdasarkan dimensi fitur.

Dalam perhitungan dimensi fitur terdapat 1 butir pertanyaan secara keseluruhan diperoleh nilai terendah sebesar 2, nilai tertinggi sebesar 4, range (nilai tertinggi-nilai terendah) sebesar 2, interval kelas sebesar 1. Selain itu dengan hasil nilai perhitungan tersebut dapat diketahui juga frekuensi dan persentase pada setiap kategori yang sudah ditentukan. Tabel 13. Merupakan perhitungan distribusi tingkat kepuasan siswa kelas 4 dan 5 terhadap penggunaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani berdasarkan dimensi fitur.

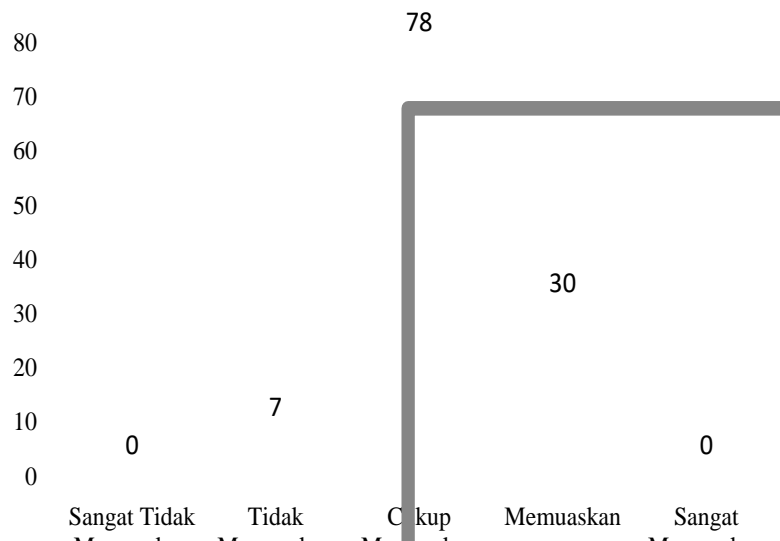
Tabel 13. Perhitungan distribusi tingkat kepuasan siswa berdasarkan dimensi fitur

Kategori	Rentangan skor	f	F (%)
Sangat Memuaskan	5	0	0
Memuaskan	4	30	26,1
Cukup Memuaskan	3	78	67,8
Tidak Memuaskan	2	7	6,1
Sangat Tidak Memuaskan	1	0	0
Total		115	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tidak terdapat siswa masuk dalam kategori sangat memuaskan, terdapat 30 siswa dengan persentase 26,1% masuk dalam kategori memuaskan, 78 siswa dengan persentase 67,8% masuk dalam kategori cukup memuaskan, 7 siswa dengan persentase 6,1% masuk dalam kategori tidak memuaskan dan tidak terdapat siswa masuk dalam kategori sangat tidak memuaskan.

Sehingga dari deskripsi atau sebuah gambaran secara umum dapat diketahui bahwa tingkat kepuasan siswa kelas 4 dan 5 terhadap penggunaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani di SD N 1 Kotagede Yogyakarta berdasarkan dimensi fitur berada pada kategori cukup memuaskan. Hasil deskripsi atau sebuah gambaran secara umum tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk grafik maka dapat terlihat pada gambar seperti di bawah ini:

Tingkat Kepuasan Siswa Kelas 4 dan 5 Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD N 1 Kotagede berdasarkan dimensi fitur.



Gambar 4. Histogram Tingkat Kepuasan Siswa Kelas 4 dan 5 Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dimensi fitur

- d. Tingkat kepuasan siswa kelas 4 dan 5 terhadap penggunaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani berdasarkan dimensi kesesuaian.

Dalam perhitungan dimensi kesesuaian terdapat 2 butir pertanyaan secara keseluruhan diperoleh nilai terendah sebesar 4, nilai tertinggi sebesar 8, range (nilai tertinggi-nilai terendah) sebesar 4, interval kelas sebesar 1. Selain itu dengan hasil nilai perhitungan tersebut dapat diketahui juga frekuensi dan persentase pada setiap kategori yang sudah ditentukan. Tabel 14. Merupakan perhitungan distribusi tingkat kepuasan siswa kelas 4 dan 5 terhadap sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani berdasarkan dimensi kesesuaian.

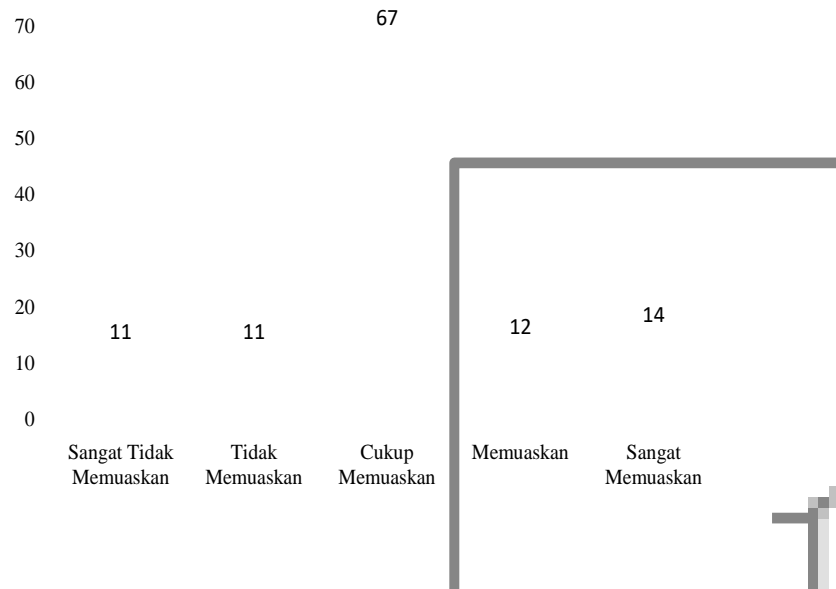
Tabel 14. Perhitungan distribusi tingkat kepuasan siswa berdasarkan dimensi kesesuaian

Kategori	Rentangan skor	f	F (%)
Sangat Memuaskan	8	14	12,2
Memuaskan	7	12	10,4
Cukup Memuaskan	6	67	58,3
Tidak Memuaskan	5	11	9,5
Sangat Tidak Memuaskan	4	11	9,5
Total		115	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa terdapat 14 siswa dengan persentase 12,2% masuk dalam kategori sangat memuaskan, terdapat 12 siswa dengan persentase 10,4% masuk dalam kategori memuaskan, terdapat 67 siswa dengan persentase 58,3% masuk dalam kategori cukup memuaskan, terdapat masing-masing 11 siswa dengan masing-masing persentase 9,5% masuk dalam kategori tidak memuaskan dan sangat tidak memuaskan.

Sehingga dari deskripsi atau sebuah gambaran secara umum dapat diketahui bahwa tingkat kepuasan siswa kelas 4 dan 5 terhadap penggunaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani di SD N 1 Kotagede Yogyakarta berdasarkan dimensi kesesuaian berada pada kategori cukup memuaskan. Hasil deskripsi atau sebuah gambaran secara umum tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk grafik maka dapat terlihat pada gambar seperti dibawah ini:

Tingkat Kepuasan Siswa Kelas 4 dan 5 Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD N 1 Kotagede berdasarkan dimensi kesesuaian.



Gambar 5. Histogram Tingkat Kepuasan Siswa Kelas 4 dan 5 Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dimensi kesesuaian

- e. Tingkat kepuasan siswa kelas 4 dan 5 terhadap penggunaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani berdasarkan dimensi kemampuan pelayanan.

Dalam perhitungan dimensi kemampuan pelayanan terdapat 3 butir pertanyaan secara keseluruhan diperoleh nilai terendah sebesar 6, nilai tertinggi sebesar 12, range (nilai tertinggi-nilai terendah) sebesar 6, interval kelas sebesar 2. Selain itu dengan hasil nilai perhitungan tersebut dapat diketahui juga frekuensi dan persentase pada setiap kategori yang sudah ditentukan. Tabel 15. Merupakan perhitungan distribusi tingkat kepuasan siswa kelas 4

dan 5 terhadap sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani berdasarkan dimensi kemampuan pelayanan.

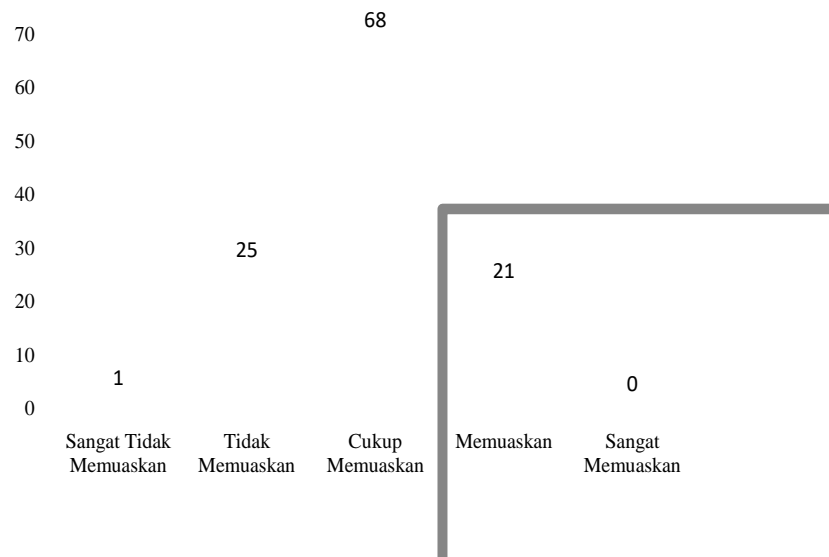
Tabel 15. Perhitungan distribusi tingkat kepuasan siswa berdasarkan dimensi kemampuan pelayanan

Kategori	Rentangan skor	f	F (%)
Sangat Memuaskan	13-14	0	0
Memuaskan	11-12	21	18,3
Cukup Memuaskan	9-10	68	59,1
Tidak Memuaskan	7-8	25	21,7
Sangat Tidak Memuaskan	5-6	1	0,9
Total		115	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa tidak terdapat siswa masuk dalam kategori sangat memuaskan, terdapat 21 siswa dengan persentase 18,3% masuk dalam kategori memuaskan, terdapat 68 siswa dengan persentase 59,1% masuk dalam kategori cukup memuaskan, terdapat 25 siswa dengan persentase 21,7% masuk dalam kategori tidak memuaskan dan terdapat 1 orang siswa dengan persentase 0,9% masuk dalam kategori sangat tidak memuaskan.

Sehingga dari deskripsi atau sebuah gambaran secara umum dapat diketahui bahwa tingkat kepuasan siswa kelas 4 dan 5 terhadap penggunaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani di SD N 1 Kotagede Yogyakarta berdasarkan dimensi kemampuan pelayanan berada pada kategori cukup memuaskan. Hasil deskripsi atau sebuah gambaran secara umum tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk grafik maka dapat terlihat pada gambar seperti dibawah ini:

Tingkat Kepuasan Siswa Kelas 4 dan 5 Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD N 1 Kotagede Yogyakarta berdasarkan dimensi kemampuan pelayanan.



Gambar 6. Histogram Tingkat Kepuasan Siswa Kelas 4 dan 5 Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dimensi kemampuan pelayanan

- f. Tingkat kepuasan siswa kelas 4 dan 5 terhadap penggunaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani berdasarkan dimensi daya tahan.

Dalam perhitungan dimensi daya tahan terdapat 2 butir pertanyaan secara keseluruhan diperoleh nilai terendah sebesar 3, nilai tertinggi sebesar 8, range (nilai tertinggi-nilai terendah) sebesar 5, interval kelas sebesar 2. Selain itu dengan hasil nilai perhitungan tersebut dapat diketahui juga frekuensi dan persentase pada setiap kategori yang sudah ditentukan. Tabel 16. Merupakan perhitungan distribusi tingkat kepuasan siswa kelas 4 dan 5 terhadap sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani berdasarkan dimensi daya tahan.

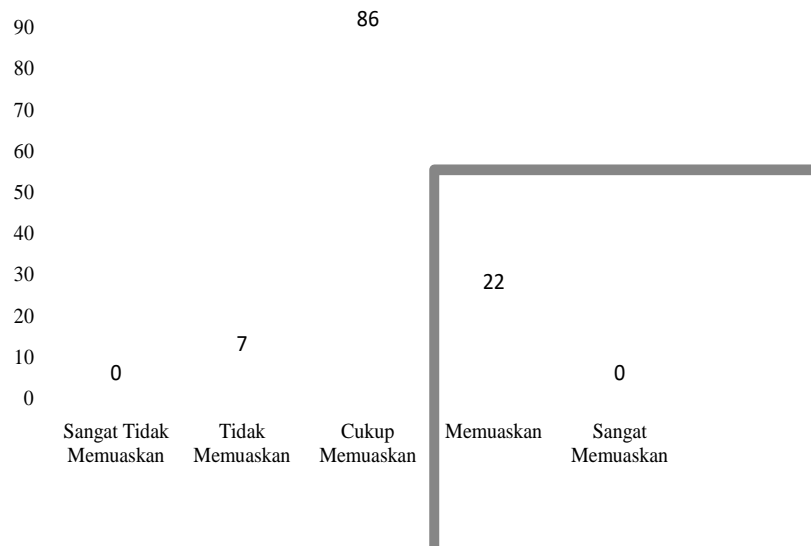
Tabel 16. Perhitungan distribusi tingkat kepuasan siswa berdasarkan dimensi daya tahan

Kategori	Rentangan skor	f	F (%)
Sangat Memuaskan	9-10	0	0
Memuaskan	7-8	22	19,1
Cukup Memuaskan	5-6	86	74,8
Tidak Memuaskan	3-4	7	6,1
Sangat Tidak Memuaskan	1-2	0	0
Total		115	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa tidak terdapat siswa masuk dalam kategori sangat memuaskan, terdapat 22 siswa dengan persentase 19,1% masuk dalam kategori memuaskan, terdapat 86 siswa dengan persentase 74,8% masuk dalam kategori cukup memuaskan, terdapat 7 siswa dengan persentase 6,1% masuk dalam kategori tidak memuaskan dan tidak terdapat siswa masuk dalam kategori sangat tidak memuaskan.

Sehingga dari deskripsi atau sebuah gambaran secara umum dapat diketahui bahwa tingkat kepuasan siswa kelas 4 dan 5 terhadap penggunaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani di SD N 1 Kotagede Yogyakarta berdasarkan dimensi daya tahan berada pada kategori cukup memuaskan. Hasil deskripsi atau sebuah gambaran secara umum tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk grafik maka dapat terlihat pada gambar seperti dibawah ini:

Tingkat Kepuasan Siswa Kelas 4 dan 5 Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD N 1 Kotagede Yogyakarta berdasarkan dimensi daya tahan.



Gambar 7. Histogram Tingkat Kepuasan Siswa Kelas 4 dan 5 Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD N 1 Kotagede Yogyakarta berdasarkan daya tahan

- g. Tingkat kepuasan siswa kelas 4 dan 5 terhadap penggunaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani berdasarkan dimensi kegunaan yang sesuai.

Dalam perhitungan dimensi kegunaan yang sesuai terdapat 7 butir pertanyaan secara keseluruhan diperoleh nilai terendah sebesar 14, nilai tertinggi sebesar 28, range (nilai tertinggi-nilai terendah) sebesar 14, interval kelas sebesar 3. Selain itu dengan hasil nilai perhitungan tersebut dapat diketahui juga frekuensi dan persentase pada setiap kategori yang sudah ditentukan. Tabel 17. Merupakan perhitungan distribusi tingkat kepuasan siswa kelas 4

dan 5 terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan dimensi kegunaan yang sesuai.

Tabel 17. Perhitungan distribusi tingkat kepuasan siswa berdasarkan dimensi kegunaan yang sesuai

Kategori	Rentangan skor	f	F (%)
Sangat Memuaskan	26-28	20	17,4
Memuaskan	23-25	33	28,7
Cukup Memuaskan	20-22	55	47,8
Tidak Memuaskan	17-19	6	5,2
Sangat Tidak Memuaskan	14-16	1	0,9
Total		115	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa terdapat 20 siswa dengan persentase 17,4% masuk dalam kategori sangat memuaskan, terdapat 33 siswa dengan persentase 28,7% masuk dalam kategori memuaskan, terdapat 55 siswa dengan persentase 47,8% masuk dalam kategori cukup memuaskan, terdapat 6 siswa dengan persentase 5,2% masuk dalam kategori tidak memuaskan dan terdapat 1 siswa dengan persentase 0,9% masuk dalam kategori sangat tidak memuaskan. Sehingga dari deskripsi atau sebuah gambaran secara umum dapat diketahui bahwa tingkat kepuasan siswa kelas 4 dan 5 terhadap penggunaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani di SD N 1 Kotagede Yogyakarta berdasarkan dimensi kegunaan yang sesuai berada pada kategori cukup memuaskan. Hasil deskripsi atau sebuah gambaran secara umum tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk grafik maka dapat terlihat pada gambar seperti dibawah ini:

Tingkat Kepuasan Siswa Kelas 4 dan 5 Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD N 1 Kotagede Yogyakarta berdasarkan kegunaan yang sesuai.



Gambar 8. Histogram Tingkat Kepuasan Siswa Kelas 4 dan 5 Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dimensi kegunaan yang sesuai

B. Pembahasan

Kepuasan siswa merupakan tanggapan perasaan siswa atas terpenuhinya kebutuhan yang mereka inginkan dalam suatu pengalaman yang dirasakan oleh siswa. Kepuasan siswa berkaitan dengan kualitas suatu produk maupun jasa, seperti pendapat Tjiptono (2011: 329) bahwa kualitas produk baik berupa barang maupun jasa sangat berkontribusi besar pada kepuasan pelanggan.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa tingkat kepuasan siswa kelas 4 dan 5 terhadap penggunaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani di SD N 1 Kotagede Yogyakarta cenderung dalam kategori “cukup memuaskan” sebanyak 46%. Kepuasan siswa dalam

kategori cukup memuaskan diartikan bahwa kebutuhan serta penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di SD N 1 Kotagede Yogyakarta cenderung cukup terpenuhi. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh James G. Barnes (dalam Wijaya, 2011:153) bahwa kepuasan adalah tanggapan pelanggan atas terpenuhinya kebutuhan. Siswa yang dalam kategori “sangat memuaskan” 13,9% dan 25,2% dalam kategori “memuaskan”.

Kepuasan siswa terhadap penggunaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani dapat diketahui dari estetika, kinerja, fitur, kesesuaian, kemampuan pelayanan, daya tahan dan kegunaan yang sesuai suatu sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang digunakan di SD N 1 Kotagede Yogyakarta. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Garvin (dalam Umar, 2002: 37-38), dalam menentukan dimensi kualitas barang dapat digunakan dimensi *Performance, Features, Conformance, Reliability, Durability, Serviceability, Aesthetics, Fit and finish*.

Berdasarkan hasil analisis diketahui tingkat kepuasan siswa terhadap penggunaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani dari dimensi estetika cenderung dalam kategori “memuaskan” sebanyak 60%. Hal ini karena sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani yang ada di sekolah dari segi tampilan fisik yang menarik dan keadaannya yang baik. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Suryobroto (2004: 16-18) bahwa sarana dan prasarana yang baik, jika menarik bagi penggunaannya, artinya siswa senang menggunakannya, bukan sebaliknya.

Hasil analisis tingkat kepuasan siswa kelas 4 dan 5 terhadap penggunaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani berdasarkan dimensi kinerja cenderung dalam kategori “cukup memuaskan” sebanyak 34,8%. Hasil ini didapat dari aspek fungsional atau kegunaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani di sekolah cenderung cukup memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh sebagian siswa saat pembelajaran jasmani. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Suryobroto (2004: 4) bahwa sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani untuk memperlancar jalannya pembelajaran, memudahkan gerak, mempersulit gerak, memacu gerak, kelangsungan aktivitas dan membuat siswa tidak takut melakukan gerakan.

Selanjutnya tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani dari dimensi fitur cenderung dalam kategori “cukup memuaskan” sebanyak 67,8%. Hasil ini didapat karena aspek performansi yang berguna menambah fungsi dasar suatu sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani yang ada di sekolah dan pengembangannya cenderung cukup memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh siswa dalam menambah daya tarik siswa serta mendorong siswa pada pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah. Seperti adanya bola rumbai dan cakram yang terbuat dari slang yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah.

Sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani yang digunakan saat pembelajaran penjas cenderung cukup memenuhi kebutuhan yang

diinginkan oleh siswa, seperti kesesuaian terhadap kebutuhan dan tujuan. Sesuai yang dikemukakan oleh Suryobroto (2004:6) bahwa kebutuhan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani adalah sangat vital artinya bahwa pembelajaran Pendidikan Jasmani harus menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan, serta hendaknya sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari analisis dimensi kesesuaian yang didominasi siswa dalam kategori “cukup memuaskan” sebanyak 58,3%.

Begitu juga analisis tingkat kepuasan siswa kelas 4 dan 5 terhadap penggunaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani berdasarkan dimensi kemampuan pelayanan dalam kategori “cukup memuaskan” sebanyak 59,1%. Hasil ini didapat karena guru dalam memberikan pelayanan terhadap penggunaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani pada siswa cenderung cukup memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh siswa, seperti kemudahan siswa mengambil sarana prasarana dan akurasi guru dalam memberikan layanan penggunaan terhadap sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani pada pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah. Sesuai yang dikemukakan oleh Garvin (dalam Umar, 2002: 37-38) bahwa *service ability*, yaitu karakteristik yang berkaitan dengan kecepatan, kompetensi, kemudahan, dan akurasi dalam memberikan layanan.

Dan tingkat kepuasan siswa kelas 4 dan 5 terhadap penggunaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani dilihat dari dimensi daya tahan

hasilnya "cukup memuaskan" sebanyak 74,8%. Hasil ini cenderung didominasi oleh siswa dalam kategori cukup memuaskan karena sebagian siswa cenderung merasakan kebutuhan yang diinginkan cukup terpenuhi dengan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani yang tidak mudah rusak saat digunakan berulang kali dalam pembelajaran penjas (daya tahan). Sesuai yang dikemukakan oleh Suryobroto (2004: 16-18) bahwa sarana dan prasarana yang digunakan hendaknya tidak mudah rusak maksudnya tidak hanya digunakan sekali atau dua kali saja. Serta menurut Garvin (Umar, 2002: 37-38) *durability*, yaitu suatu refleksi umur ekonomis berapa ukuran daya tahan atau masa pakai barang.

Selain itu apabila tingkat kepuasan siswa terhadap penggunaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani dari dimensi kegunaan yang sesuai hasilnya cenderung dalam kategori "cukup memuaskan" sebanyak 47,8%. Hasil ini menunjukkan bahwa perasaan siswa kelas 4 dan 5 di SD N 1 Kotagede Yogyakarta dengan adanya dan penggunaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani cenderung sudah cukup mampu membuat siswa merasa senang dan bersemangat dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Garvin yang (dalam Umar, 2002: 37-28) menjelaskan dalam dimensi kualitas produk tentang *fit and finish* yaitu berkaitan dengan perasaan pelanggan terhadap keberadaan produk tersebut sebagai produk yang berkualitas.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini dalam pengambilan data dengan menyebar angket melalui *link google form* lewat perantara guru penjas tidak semua siswa kelas IV dan V dijadikan sebagai responden penelitian, karena keterbatasan tenaga, biaya dan waktu.
2. Penelitian ini dalam pengambilan data dapat dilakukan dengan tanya jawab kepada setiap siswa perihal bagaimana perasaan siswa saat menggunakan sarana dan prasarana yang ada di SD N 1 Kotagede Yogyakarta.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Tingkat Kepuasan Siswa Kelas 4 dan 5 Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD N 1 Kotagede Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa terdapat 16 siswa (13,9%) dalam kategori “sangat memuaskan”, terdapat 29 siswa (25,2%) dalam kategori “memuaskan”, terdapat 53 siswa (46%) dalam kategori “cukup memuaskan”, terdapat 16 siswa (13,9%) dalam kategori “tidak memuaskan”, dan terdapat 1 siswa (0,9%) dalam kategori “sangat tidak memuaskan”. Sehingga dari deskripsi atau sebuah gambaran secara umum dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan siswa kelas 4 dan 5 terhadap penggunaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani di SD N 1 Kotagede Yogyakarta berada pada kategori “cukup memuaskan”.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan siswa kelas 4 dan 5 terhadap penggunaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani di SD N 1 Kotagede Yogyakarta dalam kategori “cukup memuaskan”. Hasil penelitian ini berdampak pada peningkatan kualitas, pengadaan dan penggunaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani di sekolah.

C. Saran- Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah.

2. Bagi pihak sekolah, diharapkan lebih memperhatikan saran dan prasarana baik keadaannya maupun kelengkapannya agar tujuan pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah dapat optimal.
3. Bagi Guru Penjas, sangat diharapkan dalam penggunaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah disesuaikan dengan kemampuan dan karakteristik siswa, serta lebih memperhatikan faktor keselamatan bagi siswa.
4. Bagi siswa, agar siswa lebih mengetahui manfaat dari sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, serta cara menggunakannya dengan baik.
5. Bagi penelitian selanjutnya hendaknya variabel penelitian ini dapat dihubungkan dengan variabel lain agar lebih mengetahui seberapa pengaruh dari variabel ini terhadap variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A.&Manadji, A. (1994). *Dasar- Dasar Pendidikan Jasmani*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rine Cipta.
- Firma, A.&Rahmah, E. (2012). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Permustaka Di Perpustakaan Kopertis Wilayah X. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* (Vol. 1, No. 1) Hal 111.
- Guntur. (2009). Peranan Pendekatan Andragogis Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (Volume 6 Nomor 2). Halaman 15.
- Hadi, S (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai Dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hastuti, T. A. (2010). Internalisasi Kecerdasan Emosional Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. (Nomor 1). Vol 7. Hlm. 11-12.
- Kurniawan, P. (2008). *Kepuasan Siswa Terhadap Jasa Pelatihan Sekolah Sepak Bola Marsudi Agawe Santosa (MAS) Yogyakarta*. Skripsi. UNY.
- Mowen, J. C. & Minor, M. (2002). *Perilaku Konsumen Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

- Pajoko. (2011). *Kepuasan Siswa Terhadap Pendidikan Jasmani di SD Muhammadiyah Kompleks Kolombo Sleman Yogyakarta Sleman Yogyakarta*. Skripsi. UNY.
- Santoso, N. (2009). Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah Atas: Antara Harapan dan Kenyataan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (Volume 6 Nomor 2). Halaman 2-3.
- Sarjono, Y. (2007). Faktor- Faktor Strategik Pelayanan Dosen dan Dampaknya Terhadap Kepuasan Mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Akademik 2005- 2006. *Varidika* (Vol. 1 Nomor 1 Juni Tahun 2007).
- Saryono. (2008). *Metode Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Sopiatin, P. (2010). *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Cilegon: Ghalia Indonesia.
- Sudijono, A. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja GrafindoPersada.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Susan, T. (2013). *Kontribusi Pemanfaatan Fasilitas Sekolah dan Mutu Layanan Pendidikan Terhadap Kepuasan Siswa di MTs Swasta Kabupaten Bandung Barat*. Perpustakaan. UPI. Edu.
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tjiptono, F. (2008). *Pemasaran Strategi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- _____. (2000). *Manajemen Jasa*. Yogyakarta: Andi Offset.

_____. (2011). *Pemasaranjasa*. Sleman. Bayu Media.

Udiutomo, P. (2011). Analisa Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Layanan Program Smart Ekselensia Indonesia Tahun 2011. *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa* (Edisi I). Halaman 7.

Umar, H. (2002). *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Wahyunianti. (2007). *Kepuasan Siswa Terhadap Kualitas Layanan Sekolah Sepakbola Selebora*. Skripsi. FIK UNY.

Wijaya, T. (2011). *Manajemen Kualitas Jasa*. Jakarta: Indeks.

Yuwono. (2008). Definisi Sarana Prasarana. Yogyakarta: Biro Penerbit Keluarga Mahasiswa Teknik Sipil Fakultas Teknik UGM.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pengajuan Judul TAS



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 513092,586168

6 Juli 2020

Kpd Yth Saudara. Ari Kusdiyanto NIM 16604221085

Mahasiswa Prodi PGSD Penjas

Dengan hormat,

Berdasarkan surat saudara tentang permohonan judul penulisan Tugas Akhir Skripsi. Kami menyetujui judul Tugas Akhir Skripsi saudara dengan:

Judul Tugas Akhir : Survey Sarana dan Prasarana Olahraga di SD N 1 Kotagede

Dosen Pembimbing : Tri Ani Hastuti, M.Pd.

Selanjutnya saudara bisa segera menghubungi dosen pembimbing untuk memulai proses bimbingan dengan menyertakan judul, permasalahan singkat dan metode penelitian.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Koorprodi PGSD Penjas

Dr. Hari Yulianto, M. Kes

NIP 19670701 199412 1 001

Lampiran 2. Pembimbing Proposal TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLARAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 513092,586168

Nomor : 83.a/PGSD Penjas/X/2020
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Ibu Tri Ani Hastuti, M.Pd.**
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Ari Kusdiyanto
NIM : 16604221085
Judul Skripsi : Survey Sarana dan Prasarana Olahraga di SD N 1 Kotagede Daerah Istimewa Yogyakarta

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 16 Oktober 2020
Koord. Prodi PGSD Penjas.

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Tembuan :
1. Prodi
2. Ybs

Lampiran 3. Izin Penelitian Dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 505/UN34.16/PT.01.04/2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

16 Februari 2021

Yth. Kepala SD Negeri 1 Kotagede

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Ari Kusdiyanto
NIM	: 16604221085
Program Studi	: Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Tingkat Kepuasan Penggunaan Sarana dan Prasarana Penjas Kelas Atas SD N 1-Kotagede Yogyakarta
Waktu Penelitian	: Senin - Sabtu, 22 - 27 Februari 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.


Wakil Dekan Bidang Akademik,



Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Indik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
19820815 200501 1 002

Lampiran 4. Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SD N 1 Kotagede Yogyakarta

 **PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA**
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PENGELOLA PAUD DAN SD WILAYAH TIMUR
SD NEGERI KOTAGEDE 1
Jl. Kemasan 49 Yogyakarta 55173 Telp. 0274-376130
E-MAIL : sdkotagede_1@yahoo.co.id HOT LINE SMS : 087739242000
HOT LINE E-MAIL : upik@yahoo.com
WEB SITE : <http://sdnkotagede1.sch.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 921/140

Yang bertandatangan di bawah ini :


Nama	: Siti Sulandari, S.Pd
NIP	: 196611141985092002
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD Negeri Kotagede 1


Menerangkan bahwa:

Nama	: Ari Kusdiyanto
NIM	: 16604221085
Fakultas	: Fakultas Ilmu Keolahragaan
Prodi	: PGSD Penjas
Jenjang	: Strata I (S1)

Yang bersangkutan di atas benar-benar telah melakukan kegiatan penelitian dengan judul
“Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas (4 dan 5) Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri 1 Kotagede Yogyakarta”.

Demikian surat dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2021
Kepala Sekolah,

Siti Sulandari, S.Pd
NIP 19661114 198509 2 002



Lampiran 5. Tabulasi Frekuensi Data Tingkat Kepuasan Siswa Kelas 4 dan 5 Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD N 1 Kotagede Yogyakarta.

Variabel	Faktor	Butir	FK-1	%	FK-2	%	FK-3	%	FK-4	%	Total
Kepuasan Siswa	Estetika	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		2	0	0	1	0,9	77	67	37	32,2	115
		3	1	0,9	7	6,1	70	60,9	37	32,2	115
			1	0,9	10	8,7	216	187,9	118	102,7	345
	Kinerja	4	0	0	13	11,3	72	62,6	30	26,1	115
		5	2	1,7	27	23,5	54	47	32	27,8	115
			2	1,7	40	34,8	126	109,6	62	53,9	230
	Fitur	6	0	0	7	6,1	78	67,8	30	26,1	115
			0	0	7	6,1	78	67,8	30	26,1	115
	Kesesuaian	7	1	0,9	16	13,9	80	69,6	18	15,7	115
		8	1	0,9	15	13	76	66,1	23	20	115
			2	1,8	31	26,9	156	135,7	41	35,7	230
	Kemampuan pelayanan	9	3	2,6	14	12,2	78	67,8	20	17,4	115
		10	0	0	22	19,1	54	47	39	33,9	115
		19	1	0,9	2	1,7	83	72,2	29	25,2	115
			4	3,5	38	33	215	187	88	76,5	345
	Daya tahan	11	4	3,5	14	12,2	81	70,4	16	13,9	115
		20	2	1,7	26	22,6	64	55,7	23	20	115
			6	5,2	40	34,8	145	126,1	39	33,9	230
	Kegunaan	12	1	0,9	4	3,5	78	67,8	32	27,8	115

	yang sesuai	13	0	0	2	1,7	83	72,2	30	26,1	115
		14	1	0,9	8	7	81	70,4	25	21,7	115
		15	1	0,9	8	7	71	61,7	35	30,4	115
		16	0	0	4	3,5	70	60,9	41	35,7	115
		17	0	0	5	4,3	69	60	41	35,7	115
		18	0	0	2	1,7	79	68,7	34	29,6	115
			3	2,7	33	28,7	531	461,7	238	207	805
Jumlah			18		199		1467		616		2300
Persentase			0,8		8,6		63,8		26,8		100

Keterangan:

FK-1= Frekuensi Kepuasan Sangat Tidak Memuaskan

FK-2+ Frekuensi Kepuasan Tidak Memuaskan

FK-3= Frekuensi Kepuasan Memuaskan

FK-4= Frekuensi Kepuasan Sangat Memuaskan

Lampiran 6. Deskripsi Frekuensi Tingkat Kepuasan Siswa Kelas IV dan V Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD N 1 Kotagede.

	Statistic							
	Estetika	Kinerja	Fitur	Kesesuaian	Kemampuan Pelayanan	Daya Tahan	Kegunaan Yang Sesuai	Tingkat Kepuasan Siswa
N Valid	115	115	115	115	115	115	115	115
N Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	9,86	6,17	3,20	6,06	9,35	5,88	22,73	63,27
Median	9,00	6,00	3,00	6,00	9,00	6,00	22,00	61,00
Mode	9	6	3	6	9	6	21	60
Std. deviation	1,50	1,13	0,53	1,03	1,33	1,01	2,78	7,70
Minimum	3	4	2	4	6	3	14	42
Maximum	12	8	4	8	12	8	28	80
Sum	1134	710	368	697	1076	677	2615	7277

Frequency Table

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	42	1	.9	.9	.9
	49	1	.9	.9	1.7
	50	1	.9	.9	2.6
	51	1	.9	.9	3.5
	52	2	1.7	1.7	5.2
	53	4	3.5	3.5	8.7
	54	2	1.7	1.7	10.4
	55	2	1.7	1.7	12.2
	56	3	2.6	2.6	14.8
	57	8	7.0	7.0	21.7
	58	4	3.5	3.5	25.2
	59	8	7.0	7.0	32.2
	60	18	15.7	15.7	47.8
	61	4	3.5	3.5	51.3
	62	5	4.3	4.3	55.7
	63	4	3.5	3.5	59.1
	64	2	1.7	1.7	60.9
	65	4	3.5	3.5	64.3
	66	2	1.7	1.7	66.1
	67	7	6.1	6.1	72.2
	68	2	1.7	1.7	73.9
	69	4	3.5	3.5	77.4
	70	3	2.6	2.6	80.0
	71	3	2.6	2.6	82.6
	72	4	3.5	3.5	86.1
	73	1	.9	.9	87.0
	74	5	4.3	4.3	91.3
	76	2	1.7	1.7	93.0
	77	2	1.7	1.7	94.8
	78	1	.9	.9	95.7
	79	2	1.7	1.7	97.4
	80	3	2.6	2.6	100.0
	Total	115	100.0	100.0	

Distribusi frekuensi tingkat kepuasan siswa kelas 4 dan 5 terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD N 1 Kotagede Yogyakarta.

Nilai terendah= 41	Nilai tertinggi= 80	Interval kelas= 8
--------------------	---------------------	-------------------

1. Range= (nilai tertinggi-nilai terendah) + 1 = (80-41) + 1 = 40
2. Jumlah baris yang digunakan yaitu 5.
3. Interval kelas (i)= Range+.../ Jumlah baris = 40/5 = 8
4. 41 80

Kategori	Interval	Frekuensi	Persen (%)
Sangat Memuaskan	73-80	16	13,9
Memuaskan	65-72	29	25,2
Cukup Memuaskan	57-64	53	46
Tidak Memuaskan	49-56	16	13,9
Sangat Tidak Memuaskan	41-48	1	0,9
Total		115	100%

Distribusi frekuensi tingkat kepuasan siswa kelas 4 dan 5 terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD N 1 Kotagede Yogyakarta Berdasarkan Dimensi Estetika.

Nilai terendah= 3	Nilai tertinggi= 12	Interval kelas= 2
-------------------	---------------------	-------------------

1. Range= (nilai tertinggi-nilai terendah) + 1 = (12-3) + 1 = 10
2. Jumlah baris yang digunakan yaitu 5.
3. Interval kelas (i)= Range+.../ Jumlah baris = 10/5 = 2
4. 3 12

Kategori	Interval	Frekuensi	Persen (%)
Sangat memuaskan	11- 12	38	33
Memuaskan	9- 10	69	60
Cukup memuaskan	7- 8	6	5,2
Tidak memuaskan	5- 6	1	0,9
Sangat tidak memuaskan	3- 4	1	0,9
Total		115	100 %

Estetika

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	.9	.9	.9
6	1	.9	.9	1.7
7	1	.9	.9	2.6
8	5	4.3	4.3	7.0
9	55	47.8	47.8	54.8
10	14	12.2	12.2	67.0
11	13	11.3	11.3	78.3
12	25	21.7	21.7	100.0
Total	115	100.0	100.0	

Distribusi frekuensi tingkat kepuasan siswa kelas 4 dan 5 terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD N 1 Kotagede Yogyakarta Berdasarkan Dimensi Kinerja.

Nilai terendah= 4	Nilai tertinggi= 8	Interval kelas= 1
-------------------	--------------------	-------------------

1. Range= (nilai tertinggi-nilai terendah) + 1 = (8-4) + 1 = 5

2. Jumlah baris yang digunakan yaitu 5.

3. Interval kelas (i)= Range+.../ Jumlah baris = 5/5 = 1

4. 4 8

Kategori	Interval	Frekuensi	Persen (%)
Sangat memuaskan	8	17	14,7
Memuaskan	7	26	22,6
Cukup memuaskan	6	40	34,8
Tidak memuaskan	5	24	20,9
Sangat tidak memuaskan	4	8	6,9
Total		115	100 %

Kinerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	8	7.0	7.0	7.0
	5	24	20.9	20.9	27.8
	6	40	34.8	34.8	62.6
	7	26	22.6	22.6	85.2
	8	17	14.8	14.8	100.0
	Total	115	100.0	100.0	

Distribusi frekuensi tingkat kepuasan siswa kelas 4 dan 5 terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD N 1 Kotagede Yogyakarta Berdasarkan Dimensi Fitur.

Nilai terendah= 2	Nilai tertinggi= 4	Interval kelas= 1
-------------------	--------------------	-------------------

1. Range= (nilai tertinggi-nilai terendah) + 1 = (4-2) + 1 = 3
2. Jumlah baris yang digunakan yaitu 5.
3. Interval kelas (i)= Range+.../ Jumlah baris = 3+2/ 5 = 1
4. 1...2 4...5

Kategori	Interval	Frekuensi	Persen (%)
Sangat Memuaskan	5	0	0
Memuaskan	4	30	26,1
Cukup Memuaskan	3	78	67,8
Tidak Memuaskan	2	7	6,1
Sangat Tidak Memuaskan	1	0	0
Total		115	100%

Fitur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	7	6.1	6.1	6.1
3	78	67.8	67.8	73.9
4	30	26.1	26.1	100.0
Total	115	100.0	100.0	

Distribusi frekuensi tingkat kepuasan siswa kelas 4 dan 5 terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD N 1 Kotagede Yogyakarta Berdasarkan Dimensi Kesesuaian.

Nilai terendah= 4	Nilai tertinggi= 8	Interval kelas= 1
-------------------	--------------------	-------------------

1. Range= (nilai tertinggi-nilai terendah) + 1 = (8-4) + 1 = 5
2. Jumlah baris yang digunakan yaitu 5.
3. Interval kelas (i)= Range+.../ Jumlah baris = 5/5 = 1
4. 4 8

Kategori	Interval	Frekuensi	Persen (%)
Sangat Memuaskan	8	14	12,2
Memuaskan	7	12	10,4
Cukup Memuaskan	6	67	58,3
Tidak Memuaskan	5	11	9,5
Sangat Tidak Memuaskan	4	11	9,5
Total		115	100%

Kesesuaian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	11	9.6	9.6	9.6
	5	11	9.6	9.6	19.1
	6	67	58.3	58.3	77.4
	7	12	10.4	10.4	87.8
	8	14	12.2	12.2	100.0
	Total	115	100.0	100.0	

Distribusi frekuensi tingkat kepuasan siswa kelas 4 dan 5 terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD N 1 Kotagede Yogyakarta Berdasarkan Dimensi Kemampuan pelayanan.

Nilai terendah= 6	Nilai tertinggi= 12	Interval kelas= 2
-------------------	---------------------	-------------------

1. Range= (nilai tertinggi-nilai terendah) + 1 = (12-6) + 1 = 7
2. Jumlah baris yang digunakan yaitu 5.
3. Interval kelas (i)= Range+.../ Jumlah baris = (7+3)/5 = 2
4. 5...6 12...13...14

Kategori	Interval	Frekuensi	Persen (%)
Sangat Memuaskan	13-14	0	0
Memuaskan	11-12	21	18,3
Cukup Memuaskan	9-10	68	59,1
Tidak Memuaskan	7-8	25	21,7
Sangat Tidak Memuaskan	5-6	1	0,9
Total		115	100%

Kemampuan Pelayanan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	1	.9	.9	.9
	7	9	7.8	7.8	8.7
	8	16	13.9	13.9	22.6
	9	41	35.7	35.7	58.3
	10	27	23.5	23.5	81.7
	11	12	10.4	10.4	92.2
	12	9	7.8	7.8	100.0
	Total	115	100.0	100.0	

Distribusi frekuensi tingkat kepuasan siswa kelas 4 dan 5 terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD N 1 Kotagede Yogyakarta Berdasarkan Dimensi daya tahan.

Nilai terendah= 3	Nilai tertinggi= 8	Interval kelas= 2
-------------------	--------------------	-------------------

1. Range= (nilai tertinggi-nilai terendah) + 1 = (8-3) + 1 = 6
2. Jumlah baris yang digunakan yaitu 5.
3. Interval kelas (i)= Range+.../ Jumlah baris = (6+4)/5 = 2
4. 1...2...3 8...9...10

Kategori	Interval	Frekuensi	Persen (%)
Sangat Memuaskan	9-10	0	0
Memuaskan	7-8	22	19,1
Cukup Memuaskan	5-6	86	74,8
Tidak Memuaskan	3-4	7	6,1
Sangat Tidak Memuaskan	1-2	0	0
Total		115	100%

Daya Tahan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	.9	.9	.9
	4	6	5.2	5.2	6.1
	5	31	27.0	27.0	33.0
	6	55	47.8	47.8	80.9
	7	11	9.6	9.6	90.4
	8	11	9.6	9.6	100.0
	Total	115	100.0	100.0	

Distribusi frekuensi tingkat kepuasan siswa kelas 4 dan 5 terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD N 1 Kotagede Yogyakarta Berdasarkan Dimensi kegunaan yang sesuai.

Nilai terendah= 14	Nilai tertinggi= 28	Interval kelas= 3
--------------------	---------------------	-------------------

1. Range= (nilai tertinggi-nilai terendah) + 1 = (28-14) + 1 = 15
2. Jumlah baris yang digunakan yaitu 5.
3. Interval kelas (i)= Range+.../ Jumlah baris = 15/5 = 3
4. 14 28

Kategori	Interval	Frekuensi	Persen (%)
Sangat Memuaskan	26-28	20	17,4
Memuaskan	23-25	33	28,7
Cukup Memuaskan	20-22	55	47,8
Tidak Memuaskan	17-19	6	5,2
Sangat Tidak Memuaskan	14-16	1	0,9
Total		115	100%

Kegunaan Yang Sesuai

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 14	1	.9	.9	.9
17	1	.9	.9	1.7
18	4	3.5	3.5	5.2
19	1	.9	.9	6.1
20	6	5.2	5.2	11.3
21	42	36.5	36.5	47.8

22	7	6.1	6.1	53.9
23	12	10.4	10.4	64.3
24	8	7.0	7.0	71.3
25	13	11.3	11.3	82.6
26	6	5.2	5.2	87.8
27	4	3.5	3.5	91.3
28	10	8.7	8.7	100.0
Total	115	100.0	100.0	

Lampiran 7. Angket penelitian

Angket Penelitian

Angket Tingkat Kepuasan Siswa

A. Pengantar

Sehubung saat ini saya sedang menyelesaikan tugas akhir yaitu melaksanakan penelitian yang berhubungan dengan tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana penjas di SD N 1 Kotagede. Dengan ini mohon bantuan atas kesediaan saudara sebagai orang coba untuk mengisi angket ini.

B. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

C. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap butir pernyataan/pertanyaan dengan teliti dan seksama.
2. Pahami maksud dari setiap butir pernyataan/pertanyaan yang tertulis dalam angket tersebut.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang benar-benar cocok dengan member tanda centang (v) pada tempat yang sudah disediakan.
4. Untuk setiap kolom terdapat keterangan pilihan jawaban:

STM : Sangat Tidak Memuaskan

TM : Tidak Memuaskan

M : Memuaskan

SM : Sangat Memuaskan

Silahkan memberikan tanda centang (v) pada kolom SM= Sangat Memuaskan, jika perasaan terhadap kegunaan sarana dan prasarana penjas sangat sesuai dengan pertanyaan tersebut. Sedangkan, jika perasaan siswa terhadap kegunaan sarana dan prasarana penjas sangat tidak sesuai dengan pertanyaan tersebut maka berilah tanda centang (v) pada kolom STM= Sangat Tidak Memuaskan.

Contoh:

No	Pertanyaan	Keterangan Jawaban			
		SM	M	TM	STM
1	Apakah peralatan olahraga yang digunakan dalam pembelajaran penjas di sekolah memuaskan?		v		

STM= Sangat Tidak Memuaskan, TM= Tidak Memuaskan, M= Memuaskan, dan SM= Sangat Memuaskan.

STM= Sangat Tidak Memuaskan, TM= Tidak Memuaskan, M= Memuaskan, dan SM= Sangat Memuaskan.

No	Pertanyaan	Keterangan Jawaban			
		SM	M	TM	STM
1	Apakah kelengkapan peralatan olahraga yang ada di sekolah memuaskan?				
2	Apakah keadaan peralatan olahraga (seperti bola plastik, bola tenis, bola basket, dll) di sekolah memuaskan?				
3	Apakah tampilan peralatan olahraga (bola kasti, bola plastik, dll) di sekolah memuaskan?				
4	Apakah kegunaan perlengkapan olahraga (seperti tiang gawang, matras) dalam pembelajaran penjas memuaskan?				
5	Bagaimana luas tempat berolahraga yang ada di sekolah dalam membuat siswa ingin bermain?				
6	Apakah peralatan olahraga (seperti bola plastik dan bola tenis, dll) yang dapat digunakan dalam berbagai olahraga memuaskan?				
7	Apakah peralatan olahraga (seperti bola berekor, tongkat estafet, cakram slang, dll) dalam menambah daya tarik siswa memuaskan?				
8	Bagaimana peralatan olahraga (seperti bola berekor, tongkat				

	estafet, cakram slang, dll) yang digunakan dalam mendorong siswa untuk bermain?				
9	Apakah jumlah peralatan olahraga (seperti bola plastik dan bola tenis, dll) dengan jumlah siswa pada pembelajaran penjas memuaskan?				
10	Bagaimana luas tempat berolahraga dengan kebutuhan gerak siswa pada pembelajaran penjas?				
11	Bagaimana kemudahan pengambilan peralatan (seperti bola plastik dan bola tenis, dll) dari gudang?				
12	Apakah kesiapan guru menyiapkan pemukul dan bola kasti sebelum permainan bola kasti memuaskan?				
13	Apakah kedisiplinan guru dalam mengembalikan peralatan olahraga (seperti bola plastik dan bola tenis, dll) memuaskan?				
14	Apakah batas penggunaan peralatan olahraga (seperti bola plastik dan bola tenis, dll) pada pembelajaran penjas memuaskan?				
15	Bagaimana peralatan olahraga (seperti bola plastik dan bola tenis, dll) yang selalu digunakan tidak mudah rusak?				
16	Bagaimana kesenangan siswa dengan adanya peralatan olahraga (seperti bola plastik, bola kasti, dll) di sekolah?				

17	Bagaimana kesenangan siswa terhadap penggunaan tempat berolahraga yang digunakan dalam pembelajaran penjas?				
18	Bagaimana kesenangan siswa (seperti bola plastik, kasti, dll) yang ada disekolah?				
19	Apakah kecocokan penggunaan bola sepak dengan materi pelajaran sepak bola memuaskan?				
20	Apakah kecocokan peralatan olahraga (seperti bola plastik, tenis, dll) dengan keadaan lapangan yang keras di sekolah memuaskan?				

Lampiran 8. Data responden penelitian di SD N 1 Kotagede Yogyakarta

Kelas	Nama
IV A	Alysya Zahra Salsabila
	Amelia Ramadhani Putri S
	Anugrah Putri Eviyanto
	Apta Nandana Zayyan P
	Assifa Nur Aulia
	Azzahra Ayu Rahmadhani
	Erika Uut Estiyani
	Fathan Fakhrizal Nugroho
	Kiyora
	Muhammad Ario Pinandhito
	Muhammad Iqbal Ramadhan
	Muhammad Kukuh Tegar P
	Mustika Tiara Sanni
	Nafisha Amaliani
	Pandu Dirgantara
	Salma Dhiya Ramadhani
	Shahnaz Chelvia Tita W
	Syamsudin Noer Djati
	Tyas Amanda Nadia Ivenna
	Haykal Giffari Yafi' Untoro
IV B	Muhammad Rizky Harwiyanto

	Amira Putri Luthfiana
	Ananda Eka Prabowo
	Bibit Agus Ramdhoni
	Galih Andinar Wibowo
	Hafsah Eiliyah Fahmida
	Khansa Anta Syakib
	Muhammad Faiz Al Farisi
	Nadin Fauziya Azahra
	Naufal Anandito
	Naurah Elita Fiannara
	Nouveline Prima Sari
	Rafa Arya Saka
	Raihan Windi Ady Saputra
	Satria Shidiq Rosianis
	Vanessa Diva Yudhita
	Zivana Noah Ruella
	Annisa Sekar Ardiyanti
IV C	Aisyah Hutami Putri
	Alifio Arfian Sadewa
	Ariesta Ghanita Putri
	Embun Karuniawati
	Fadhila Salsabila Intan Nur'aini
	Galang Surya Adiwijaya
	Kinnara Leila Almalika

	Kirana Larasati
	Muhammad Berry Rizki P
	Muhammad Zurar Rafif
	Naufal Akbar Setyawan
	Nilna Azizah
	Panji Nur Arifin
	Ramadithya Farhan Prayitno
	Renata Alfiana Yuwono
	Reyvano Elfreda Gazzara
	Tristan Dhio Rama P
	Almira Audriena Ramadhani
Kelas	Nama
V A	Aaron Athaya Ramadhan
	Adinda Herlistya Putri R
	Aisyah Tri A'fani O
	Alisya Lokasari
	Almira Dinda Putri N
	Amalia Syifa Anggraini
	Celenna Clara Selestia
	Naufal Afif Bihaqi
	Novella Alin Damayanti
	Novita Kayana Dewi A
	Rafiq Fakhrudin
	Raihan Firdaus Robbani

	Rakagisa Daffi Yuriadji
	Reza Pahlevi
	Safina Nailla Ramadani
	Tiara Putri Perdana
	Windi Agustina
	Zulkha Nasywa Q
	Shafa Khairunnisa
	Elora Addia Putri
V B	Ainur Rizkynah
	Andrea Kirana
	Chika Aulia Fitri
	Elfatih Duyuf Kahadean
	Frezhiansyah Putra Alfendiano
	Gita Chelsia Putri Hutama
	Hayu Sitta Damarani
	Hudzaifah Abhista Rahagi
	Indra Kusno Adhi Nugroho
	Muhammad Herzego Farza A
	Muhammad Thoriq Ziyad
	Regan Rafif Putra L
	Renata Khairunisa Putri
	Ryo Kurniawan
	Vania Lovita Az- Zahra
	Ahnaf Fatin Javier U

	Radithya Monero Reztu U
	Aleron Ezra Wicaksono
	Hafizd Maulana Akhir
	Fathia Septiani Putri
V C	Nazril Ilham Ramadhan
	Adrian Wishnutama
	Almira Ghaisani Putri
	Bima Rijjal Qasthalani
	Dahayu Abidah Ardelia
	Farrah Nathasya Putri
	Kayluna Zahiya
	Khabil Ashvan Pratama
	Muhammad Fakhri Ainurraffi
	Muhammad Nasrey Zulfadhli
	Muhammad Ramadhan S
	Nareswari Dahayu Ardina N
	Natania Manda Ratna D
	R Renjiro Hafizh H
	Reisan Farel Widyatama
	Talita Lutfiah Azalia
	Zain Meisya Wening E
	Zulsa Nisrina Qurratul ‘Aini
	Alaia Mayla Hana P